

**Dakwah Milenial Melalui Media Sosial
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Akun Instagram
@heisabil_)**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Diah Widya Amelia
NIM : 1917102083
Jenjang : S-1
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Dakwah Visual Melalui Media Sosial (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Akun Instagram @heisabil_)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini sepenuhnya hasil dari penelitian saya sendiri kecuali bagian tertentu yang menjadi bahan rujukan.

Purwokerto, 11 Oktober 2023

Yang menyatakan,



Diah Widya Amelia
1917102083



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

Dakwah Milenial Dalam Media Sosial

(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada akun Instagram @heisabil_)

Yang disusun oleh **Diah Widya Amelia** NIM. 1917102083 Program Studi **Komunikasi Penyiaran Islam** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari Senin, 16 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dedi Rivadin Saputro, M.I.Kom
NIP 198705252018011001

Sekretaris Sidang/Pengaji II

Yusuf Heriyanto, M. Kom
NIDN 2004108101

Penguji Utama

Dr. Aris Saefullah, M.A
NIP 197901252005011001

Mengesahkan,

Purwokerto, 24. oktober 2023

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 196912191998031001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan perhatian sepenuhnya dalam penyusunan skripsi dengan ini:

Nama : Diah Widya Amelia

NIM : 1917102083

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Dakwah Visual Melalui Media Sosial (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Akun Instagram @heisabil_)

Dengan Naskah Skripsi ini, dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam emngikuti sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 09 oktober 2023

Pembimbing,



Dedy Riyadin Saputro M.I.Kom

NIP: 198705252018011001

MOTTO

“Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

-QS. Al-Insyirah: 6-

Bukankah Allah Swt telah memberikan kemudahan diantara kesulitan?
Allah Swt hanya ingin menjadikan hamba-Nya berikhtiar sebaik mungkin sampai
mendapatkan hasil. Jangan khawatir, Allah Swt akan selalu membantu☺

-amelia-



PERSEMBAHAN

Bismillah walhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt yang Maha pengasih lagi Maha penyayang tempat memina petunjuk dan pertolongan.

Pada tugas akhir ini, saya mengucapkan banyak terimakasih dan akan persembahkan untuk:

1. Allah Swt yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan dan memberi kesempatan kepada saya untuk berkesempatan menimba ilmu di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Kepada orang tua saya, Alm. Bapak Sokirin, Bapak Nurrohim dan Ibu sriyanti tanpa jasa dan doa mereka sangat membantu dalam perjuangan saya. Terimakasih banyak semoga pengorbanan mereka menjadi ladang ibadah dan amal kebaikan.
3. Kakak saya Irwan Terimakasih sudah banyak membantu baik dalam proses akhir saya
4. Kepada suami saya, Angga Pratama terimakasih banyak sudah hadir di kehidupan saya dan selalu mendoakan dan membantu perjuangan saya.
5. Kepada Bu Alfi Nur'aini dan Pak Dedi Riyadin selaku dosen pembimbing saya, terimakasih banyak sudah memberikan waktu dan tenaga untuk membantu kemudahan dalam tahap akhir ini.
6. Teman seperjuangan KPI 19, saudara-saudaraku dan sahabatku yang telah membantu mendoakan untuk perjuangan skripsi saya
7. Almamater UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, serta pembaca semoga dapat mengambil ilmu dan kemanfaatan dari skripsi ini.

Dakwah Milenial Melalui Media Sosial
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Akun Instagram
@heisabil_)

DIAH WIDYA AMELIA
1917102083
amelliaayana04@gmail.com

Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam
Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Dakwah merupakan kegiatan mengajak untuk beriman kepada Allah Swt salah satunya dengan menyebarkan kebaikan. Berdakwah bukan hanya melalui catatan dan buku, akan tetapi bisa dilakukan dengan memanfaatkan media sosial untuk berdakwah. Di sisi pembahasan lain, peneliti menemukan dan memilih akun @heisabil_ sebagai salah satu akun dakwah dengan konten-konten berupa desain ilustrasi visual yang kreatif di era milenial serta akun @heisabil_ bisa menerapkan sebagaimana fungsi utama media sosial adalah untuk memberikan informasi, mendidik, mempengaruhi dan menghibur.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana akun @heisabil_ mengemas pesan dakwah di era saat ini melalui instagram. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini didukung dengan analisis semiotika visual dari Charles Sanders Peirce untuk mengetahui pengelolaan dan pengemasan desain ilustrasi yang mengandung makna dan arti dalam pesan dakwah yang disampaikan.

Hasil dari penelitian ini bahwa akun @heisabil_ memiliki tujuan syiar agama yang sangat mulia dengan pengemasan pesan dakwah melalui desain ilustrasi yaitu kartun, pelaku dakwah ini menciptakan inovasi dan kreativitas desain untuk menyebarkan nilai Islam yang memiliki nilai estetika dan unik dipadukan dengan penulisan kata serta warna-warna yang memanjakan mata.

Kata kunci: Dakwah, Media Sosial, Desain Visual

**Millennial Da'wah Through Social Media
(Semiotic Analysis of Charles Sanders Peirce on Instagram Account
@heisabil_)**

**DIAH WIDYA AMELIA
1917102083
amelliaayana04@gmail.com**

Department of Islamic Management and Communication
Faculty of Da'wah, State Islamic University Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Da'wah is an activity to invite people to believe in Allah SWT, one of which is by spreading goodness. Preaching is not only through notes and books, but can be done by using social media to preach. On the other side of the discussion, researchers found and chose the @heisabil_ account as one of the da'wah accounts with content in the form of creative visual illustration designs in the millennial era and the @heisabil_ account can be implemented as the main function of social media is to provide information, educate, influence and entertain.

The aim of this research is to find out how the @heisabil_ account packages da'wah messages in the current era via Instagram. The method used in this research is a qualitative method with a qualitative descriptive approach. This method is supported by visual semiotic analysis from Charles Sanders Peirce to determine the management and packaging of illustration designs that contain meaning and meaning in the preaching message conveyed.

The results of this research are that the @heisabil_ account has a very noble goal of spreading religion by packaging the message of da'wah through illustration designs, namely cartoons. colors that are pleasing to the eye.

Keywords: Da'wah, Social Media, Visual Design

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya serta kemudahan yang Allah berikan kepada penulis dalam mengerjakan penelitian ini. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi umat Islam. Dengan rasa syukur, rasa sabar dan harapan yang besar untuk ketekunan dalam mengerjakan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan proses akhir skripsi yang berjudul **“Dakwah Milenial Melalui Media Sosial (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Akun Instagram @heisabil_)”**. Penulis sangat menyadari tanpa adanya pertolongan dari Allah SWT serta usaha dan doa, maka tidak akan ada sampai di titik ini. Skripsi ini sebagai syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari dengan kesadaran hati dan kerendahan hati, dalam proses penyusunan skripsi tak lepas dari doa dan dukungan pihak yang telah membantu dan mendukung selama proses penelitian berlangsung, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Musta'in, M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Uus Uswatussolihah, M.A., Ketua Jurusan Program studi Komunikasi penyiaran Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Alfi Nur'aini, M.Ag., dan Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, tenaga dan fikiran selama proses penulis mengerjakan skripsi.
8. Segenap dosen dan Staff Administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri urwokerto yang telah membantu memudahkan prosesnya.

9. Ibu sriyanti, salah satu orang tua penulis yang selalu memberikan support, doa dan ikhtiarnya dalam membantu dalam setiap langkah penulis.
10. Alm. Bapak Sokirin, ayah kandung penulis yang menjadi salah satu orang yang ingin saya bahagiakan dengan penulis hadiahkan sarjana ini.
11. Kakak kandung, Irwan Wiranata yang telah membantu saya dalam proses perkuliahan hingga tahap akhir.
12. Angga Pratama, suami penulis yang menjadi peran penting lahir dan batin berikutnya dalam mendukung dan memotivasi penulis untuk tetap terus semangat hingga tahap akhir.
13. Teman-teman seperjuangan KPI-B angkatan 2019, terimakasih atas sebuah pertemuan, perkenalan, pelajaran dan kebersamaan selama masa perkuliahan.
14. kepada teman-temanku Iqlima Putri, Atik maelani, miftahurrohmah, erza agustianingsih, hanifah fadilah, dwijayanti, Teh ulan dan Resti ananda. Serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan semuanya. Terimakasih banyak dari penulis atas apa yang kalian kasih, pembelajaran, doa serta makna seorang teman sepanjang perjalanan kuliah.
15. Serta semua orang yang kenal dengan penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih.
16. Khusus untuk diri sendiri yang telah berjuang karena bimbingan skripsi yang harus melewati 3-4 jam bolak balik Tegal-Purwokerto, berkahnya pernikahan dan keluarga dan alam akan menjadi saksi perjuangan diri dan Alhamdulillah, Allah memudahkan semuanya. Terimakasih Diah Widya Amelia.

Tegal, 08 Oktober 2023



Diah Widya Amelia
1917102083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
1. Pesan Dakwah.....	4
2. Desain Komunikasi Visual	5
3. Instagram	5
4. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan & Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KERANGKA TEORI.....	12
A. Kajian Tentang Dakwah	12
1. Definisi Dakwah	12
2. Unsur-unsur Dakwah	12
3. Definisi Pesan dakwah	15
B. Kajian Tentang Desain Komunikasi Visual	16
1. Definisi Desain Komunikasi Visual	16
2. Unsur-unsur Desain Komunikasi Visual	17
3. Prinsip-prinsip Desain Komunikasi Visual	20
C. Kajian Tentang Media Instagram	23
1. Definisi Media Sosial	23
2. Definisi Media Instagram	24
3. Fitur Layanan Instagram.....	25
D. Kajian Tentang Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce	27

1. Definisi Semiotika	27
2. Macam-macam Semiotika	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Sumber Data	32
C. Waktu Penelitian	33
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Teknik analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Gambaran Umum Akun Instagram @heisabil_	35
1. Profil dan Logo akun Instagram @heisabil_	36
2. Pemilik Akun Dakwah @heisabil_	39
3. Visi dan Misi Akun @heisabil_	40
B. Analisis Hasil Penelitian	41
1. Tema Pokok hasil Kategorisasi Nilai Pesan Dakwah Dalam Postingan Akun @heisabil_	41
2. Makna Pesan Dakwah Milenial dengan Desain ilustrasi Berdasarkan Semiotika Visual Charles Sanders Peirce di akun instagram @heisabil_	47
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Implikasi Penelitian.....	80
C. Saran	80
D. Penutup.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Triangle Meaning</i>	30
Gambar 4.1 <i>Screenshot</i> Tampilan akun @heisabil_.....	35
Gambar 4.2 Logo akun @heisabil_.....	36
Gambar 4.3 Ajakan Kolaborasi.....	37
Gambar 4.4 Ajakan Kolaborasi.....	38
Gambar 4.5 Hasil Kolaborasi.....	38
Gambar 4.6 Diagram Data Postingan Akun @heisabil_.....	39
Gambar 4.7 Ilustrasi membawa Taqwa	47
Gambar 4.8 Ilustrasi Desain Taqwa : Nabi Yunus	50
Gambar 4.9 Ilustrasi Desain Sedekah	53
Gambar 4.10 Ilustrasi Desain Ramadhan Bulannya Al-Qur'an.....	56
Gambar 4.11 Ilustrasi Desain Bulan Sya'ban.....	59
Gambar 4.12 Ilustrasi desain Menuntut ilmu.....	61
Gambar 4.13 Ilustrasi Desain Resolusi Bulan Islam	64
Gambar 4.14 Ilustrasi Desain Menjaga Lisan.....	68
Gambar 4.15 Ilustrasi Desain Mencari Kesalahan Orang Lain	71
Gambar 4.16 Ilustrasi Desain Berbakti Kepada Orang Tua	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakter dan Sifat Warna	18
Tabel 4.1 Kategorisasi Ilustrasi Akidah.....	42
Tabel 4.2 Kategorisasi Ilustrasi Syariah	44
Tabel 4.3 Kategorisasi Ilustrasi Akhlak.....	46
Tabel 4.4 Hasil Tinjauan Ilustrasi Taqwa	48
Tabel 4.5 Hasil Unsur Desain Ilustrasi Taqwa	49
Tabel 4.6 Hasil Tinjauan Ilustrasi Taqwa : Nabi Yunus.....	50
Tabel 4.7 Hasil Unsur Desain Taqwa : Nabi Yunus	53
Tabel 4.8 Hasil Tinjauan Ilustrasi Sedekah	54
Tabel 4.9 Hasil Unsur Desain Sedekah.....	55
Tabel 4.10 Hasil Tinjauan Ilustrasi Ramadhan Bulannya Al-Qur'an.....	57
Tabel 4.11 Hasil Unsur Desain Ramadhan Bulannya Al-Qur'an	58
Tabel 4.12 Hasil Tinjauan Ilustrasi Bulan Sya'ban	60
Tabel 4.13 Hasil Unsur Desain Bulan Sya'ban	61
Tabel 4.14 Hasil Tinjauan Ilustrasi Menuntut Ilmu.....	62
Tabel 4.15 Hasil Unsur Desain Menuntut Ilmu	64
Tabel 4.16 Hasil Tinjauan Ilustrasi Bulan Sya'ban	65
Tabel 4.17 Hasil Unsur Desain Bulan Sya'ban	67
Tabel 4.18 Hasil Tinjauan Ilustrasi Menjaga Lisan	68
Tabel 4.19 Hasil Unsur Desain Menjaga Lisan	71
Tabel 4.20 Hasil Tinjauan Mencari Kesalahan Orang.....	72
Tabel 4.21 Hasil Unsur Desain Menjaga Lisan	74
Tabel 4.22 Hasil Tinjauan Berbakti Kepada Orang Tua.....	76
Tabel 4.23 Hasil Unsur Desain Berbakti Kepada Orang Tua.....	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seluruh aspek kehidupan saat ini banyak mengalami perubahan pada generasi muslim milenial yang ditandai dengan hadirnya teknologi informasi dan komunikasi. Generasi saat ini, informasi banyak berkembang di internet dan berbagai media sosial untuk membantu dalam kegiatan akses informasi dan eksistensi diri. Sehingga seluruh pemuda milenial bisa memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam pencarian informasi sehingga aktivitas-aktivitasnya mampu diketahui dan dijangkau melalui media sosial tanpa adanya batasan ruang dan waktu baik melalui twitter, instagram, facebook dan sebagainya.¹

Sebagai muslim milenial yang baik beragama menjadi peranan penting dalam mengarahkan kehidupan agar terbentuknya pribadi yang lebih baik karena semakin canggihnya teknologi akan mempengaruhi penyebaran dakwah Islam. Menurut Muhammad Abu Al-Fath Al Bayayuni dalam buku filsafat dakwah karya Abdul Basit bahwa dakwah merupakan sebuah penyampaian tentang ajaran Islam kepada manusia dan menerapkannya dalam kehidupan.² Itulah mengapa, agama menjadi pelopor utama untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat di era saat ini.

Dalam Al-Qur'an menjelaskan makna kandungan tentang perintah untuk mengajak kaum muslimin senantiasa berada di jalan yang benar. Sebagaimana firman Allah pada surah Al-Imran ayat 104:

وَلَتَكُنَّ مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf dan mencegah dari yang mungkar. dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.*³

¹ Poppy Panjaitan dan Arik Prasetya, *Pengaruh Sosial Media Terhadap Produktivitas Kerja Generasi Milenial* (Studi Pada Karyawan PT Aksara Putra I Cabang Bandara Internasional Juanda), *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB). Vol. 48. No. 1 Juli 2017 h. 174

² Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 44

³ PT Sygma Examedia Arkanleema Al Quran QS *Al Imran*/3: 104

Ayat di atas memberikan makna dan kandungan bahwasannya agama Islam adalah agama cinta dalam damai, terhadap sesama hamba Allah SWT dengan demikian salah satu bentuk cinta damai dan kasih sayang antar manusia ditunjukkan dengan selalu melakukan dan menyeru segala kebaikan dan melarang keburukan.

Penyebaran agama Islam disampaikan dengan beberapa metode fleksibel dan memudahkan para khalayak memperoleh nilai-nilai Islam di manapun berada. Tentunya ajaran Islam bersumber Al Qur'an terdapat pesan ibadah, akhlak, aqidah, dan muamalah.⁴ Tetapi, dalam penyebaran pesan dakwah modern saat ini harus bergantung pada bagaimana sebuah pesan dakwah akan disampaikan jika melalui media massa.

Pada hakikatnya media massa atau sosial memiliki fungsi utama untuk memberikan informasi, mendidik (*to educate*), mempengaruhi (*to persuade*), dan menghibur (*to entertain*).⁵ Media massa seharusnya menjadi sarana positif menyebarkan pesan, informasi dan kabar terhadap masyarakat menjadi wadah interaksi sosial yang berada dalam kehidupan maya yang mampu menjangkau ribuan atau lebih dengan mudah, sehingga bisa disimpulkan bahwa media sosial/massa sangat berpengaruh terhadap perkembangan dakwah.⁶ Kehadiran teknologi yang meningkat inilah pesan dakwah harus tetap diperluas melalui media dakwah yang ada.

Salah satu media massa adalah media instagram, merupakan media aplikasi berbagi foto, video, mengunggah, membagikan sebuah postingan untuk dijangkau pengikutnya secara online. Bentuk lain sebelum menjadikan sebuah foto atau desain bergambar, pengguna bisa menciptakan dan memposting hasil sebuah karya yang positif dan unik. Itulah kenapa media instagram menjadi sarana pusat informasi yang unik dan mudah dijangkau oleh banyak orang. Melalui instagram pesan dakwah bisa diterapkan melalui lisan, tulisan, dan audio visual.

Jeffrey W. Treem dan Paul M Leonardi mengatakan terdapat 4 kelayakan yang harus konsisten ada pada media massa yang meliputi visibilitas/transparan, reviewability/mudah diakses, kemampuan editability dan asosiasi.⁷ Keempat kelayakan inilah menjadikan instagram sebagai media yang tepat untuk penyebaran dakwah Islam masa kini untuk mensyiarkan agama dengan pengemasan yang unik dan kreatif

⁴ Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) Cet. Ke-1, h. 21.

⁵ Qodratullah, "Peran dan Fungsi Komunikasi Masa" *Jurnal Tabligh* Vol. 17, No. 2 (2016): 44, STAIN Parepare

⁶ Dudung Abdul Rahman, "Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial" *Jurnal Balai Diklat Keagamaan* Vol XIII, No. 02 (2019), Bandung

⁷ Suwatno, *Komunikasi Kontemporer* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), Cet ke-1, h. 4

oleh penyebar dakwah atau da'i melalui bentuk ilustrasi bergambar dengan dukungan desain visual.

Desain visual dalam komunikasi merupakan ungkapan sebuah konsep kreatif yang disampaikan melalui media berdasarkan pengelolaan elemen grafis berupa huruf, tata letak, gambar, warna dan bentuk.⁸ Dalam sebuah desain memadukan antara seni, simbol, gambar, tipografi, ilustrasi, warna dan tipografi dalam menyampaikannya.⁹ Dengan begitu, desain komunikasi visual menjadi salah satu ilmu yang mendukung kegiatan berdakwah melalui media sosial instagram dengan bentuk ilustrasi bergambar.

Dalam menyebarkan nilai-nilai Islam Allah Swt telah memerintahkan kepada setiap umat Islam untuk berdakwah, dalam hal ini Allah Swt tidak mengharuskan hanya alim ulama saja akan tetapi setiap orang yang diwajibkan untuk menyebarkan kebaikan karena seorang da'i dibagi menjadi dua kelompok yaitu umat Islam yang sudah dewasa (mukallaf) dan umat Islam mukallaf mutakhsis (ahli agama) dalam Islam disebut dengan alim ulama atau penceramah.¹⁰

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa akun instagram pribadi yang dialihfungsikan menjadi akun dakwah kreatif yang mampu menciptakan dan menggunakan pemanfaatan media massa sebagaimana fungsinya yaitu memberikan informasi, mendidik, mempengaruhi dan menghibur, hal ini membuat akun @heisabil_ mampu menjadikan pemanfaatan media dakwah yang unik dan kreatif melalui dakwah ilustrasi.

Untuk menciptakan pemanfaatan fungsi instagram yang baik, pemilik akun @heisabil_ berusaha menciptakan nilai Islam yang unik dan kreatif kemudian menghindari konten-konten bermakna negatif dengan pengemasan sehingga peneliti tertarik untuk menelaah, menelusuri dan menilai sebuah akun instagram dengan menganalisis isi pesan dakwah yang disampaikan melalui metode Charles Sanders Peirce dalam penelitian.

Peneliti memilih Akun instagram @heisabil_ sebagai fokus utama untuk membuktikan bahwa adanya makna pesan sebuah dakwah yang dikemas dengan

⁸ Ni Nyoman Sri Witari dan I Gusti Nyoman Widyana, *Desain Komunikasi visual* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) h. 2

⁹ Rakhmat Supriyono, *Desain Komunikasi Visual: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2019) h. 9

¹⁰ Syeikhul Islam Ibn Taimiyah. Diterjemahkan Akhmd Hasan. *Amar Maruf Nahi Munkar: Perintah Kepada Kebaikan Larangan Dari Kemungkaran*, (Departemen Urusan Keislaman, Wkaf, Dakwah dan Pengarahan Kerajaan Arab Saudi, 2000), h. 5

desain ilustrasi berbentuk kartun dengan analisis yang akan digunakan. Alasan memilih akun @heisabil_ karena memiliki banyak keunikan di dalamnya yaitu akun tersebut dilatarbelakangi dengan akun pribadi yang dialihfungsikan menjadi wadah dakwah media kreatif dan mampu berkolaborasi dengan akun media yang lain, kemudian akun tersebut mampu menata tampilan desain didukung oleh *visual graphic* dengan penggunaan kartun atau ilustrasi bergaya disertai bahasa yang unik, dipadukan dengan warna yang memanjakan mata menjadikan postingan akun @heisabil_ menarik untuk dilihat dan dibaca oleh pengguna instagram bahkan memiliki telah banyak kontribusi dan kolaborasi antar ilustrator.

Dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana pemaknaan pesan dakwah visual @heisabil_ metode analisis Charles Sanders Peirce, dalam analisis tersebut terdapat teori *Triangle meaning* atau segitiga makna yaitu tanda, objek dan interpretant. Dengan analisis tersebut membantu peneliti untuk menghasilkan makna pesan dari sebuah dakwah di era milenial dalam akun instagram. Dengan unsur desain komunikasi visual yakni typografi, warna, sesuai pada karakteristik pada umumnya. Hingga pada akhirnya pemaknaan pesan dakwah visual dapat diketahui dengan baik sebagai penyampaian sebuah pesan dakwah visual pada akun instagram @heisabil_. Dengan begitu, akun @heisabil_ menarik untuk diteliti sebagai objek penelitian, dengan judul penelitian **“Dakwah Milenial Melalui Media Sosial (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Akun Instagram @heisabil_)**.

B. Penegasan Istilah

1. Pesan Dakwah

Pesan merupakan suatu proses komunikasi dari pengirim kepada penerima dengan cara langsung atau tidak langsung (media). Sebuah proses komunikasi bisa melalui berbagai lambang komunikasi yang meliputi mimik, bahasa lisan, suara, dan bahasa tulisan dan pesan yang disampaikan berisi ilmu pengetahuan, hiburan atau informasi, nasihat dan lain lain.

Dalam Bahasa Arab kata dakwah berasal dari *da'a, yad'u, da'watan*. Dalam Bahasa Arab disebutkan sebagai isim mashdar dari isim fi'il (kata kerja) dan *“da'a yad'u”* yang berarti mengajak, permintaan dan permohonan.¹¹ Pengertian secara umum menjelaskan bahwa adanya sebuah usaha manusia untuk mengajak manusia yang lain untuk lebih baik di jalan Allah SWT sesuai syariat Islam.

¹¹ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), Cet ke 1, h. 17

Dengan demikian, dakwah Islam adalah sebuah proses atau kegiatan untuk menyampaikan pesan secara verbal ataupun nonverbal berupa ajakan atau seruan.¹²

Dalam kegiatan menyampaikan sebuah pesan dakwah, dilatarbelakangi dengan metode dan penyampaian materi yang kreatif dan interaktif. Pesan yang disampaikan dalam ajaran Islam setidaknya memiliki makna akhlak, akidah, dan syariah.

2. Desain Komunikasi Visual

Desain komunikasi visual adalah ungkapan kreatif komunikasi bermedia untuk menyampaikan gagasan atau pesan berdasarkan pandangan prinsip desain yakni memiliki keteraturan, keseimbangan, perpaduan dan kesatuan yang mampu menyelaraskan. Selain adanya prinsip desain, terdapat unsur visual untuk menyatukan karya yang akan dibuat yang meliputi warna, ilustrasi, tipografi sesuai dengan prinsip keseimbangan, irama, kesatuan dan penekanan.

Seni menyampaikan sebuah pesan (*art of communication*) menjadi sebutan desain komunikasi visual yang disampaikan menggunakan bahasa visual yang tujuannya menginformasikan, memberi pesan, mempengaruhi, mengubah tingkah laku *audience* sesuai dengan harapan yang ingin dicapai.¹³

3. Instagram

Media instagram menjadi salah satu platform berbagai informasi dengan fitur yang didukung oleh sebuah gambar, video dan tulisan yang didirikan pada 16 oktober 2010. Dalam Media Instagram penggunaanya bisa menggunakan fitur dan filter digital salah satunya adalah berbagi foto dan video dalam akun milik pribadi.¹⁴

Media sosial memudahkan para pelaku dakwah (da'i) dalam mengamalkan dan menyampaikan nilai Islam harus disampaikan. Para da'i memanfaatkan Instagram menjadi media yang dipercaya untuk menyampaikan dakwahnya dalam bentuk gambar dan tulisan atau bahkan quotes bergambar. Jika dakwah Islam dapat digunakan secara efektif, maka cakupan dakwah otomatis akan lebih besar.

¹² Siti Muriyah, *Metode Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), h. 13

¹³ Maria Fitriah, *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 25

¹⁴ Frommer, ["Here's How To Use Instagram"](#). Business Insider. (1 November 2010). Diakses tanggal 20 Juni 2023.

4. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce

Semiotika merupakan salah satu ilmu analisis untuk mengkaji tanda. Salah satu semiotika adalah menurut pandangan Charles Sanders Peirce yang merupakan sesuatu yang dimaknai dengan pembahasan sebuah tanda, yang mulanya merupakan sebuah studi atas kode-kode dengan didasarkan pada logika yang membuat seseorang mampu menalar. Namun, penalaran bagi Peirce ini dilakukan dengan tanda.

Teori semiotika Charles Sanders Peirce sering disebut dengan “*Grand Theory*” karena gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsinya struktural dari semua penandaannya sehingga peirce ingin mengidentifikasi inti dasar pada tanda lalu menggabungkan kembali komponen dalam struktur tunggal.¹⁵

Konsep triadik yang berhubungan terdiri atas tanda, objek dan interpretan. Beberapa tanda digunakan untuk sebuah gambar dikelompokkan menjadi ikon, simbol dan indeks.¹⁶ penggolongan tersebut adalah seperangkat hubungan antara bentuk, objek serta konsep (interpretan) sebuah persepsi berasal dari bentuk yang disalurkan dengan objek kemudian menimbulkan atau menghasilkan interpretan.¹⁷

C. Rumusan Masalah

Sebagai bahan dasar dalam menentukan sebuah rumusan masalah yang ada dalam latar belakang yang sudah dijelaskan. Rumusan masalah ada pada polemik bagaimana sebuah pesan dakwah dikemas dengan baik tanpa adanya hal-hal negatif yang terdapat di media instagram. Maka penelitian dilakukan dengan perumusan masalah yaitu

1. Bagaimana Tema pokok hasil kategorisasi nilai pesan dakwah di akun @heisabil_?
2. Bagaimana Makna Pesan Dakwah Milenial dengan Desain Ilustrai berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce?

¹⁵ Indriawan Setowahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), h. 13

¹⁶ Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual* (Yogyakarta: Jalasutra, 2009), h. 16.

¹⁷ Sumbo Tinarbuko... h. 14.

D. Tujuan & Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana hasil kategorisasi tema pokok nilai Islam apa saja yang terkandung pada akun @heisabil_ dan serta untuk mengetahui pemaknaan pesan dakwah _ berdasarkan semiotika Charles Sanders Peirce.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Dalam pandangan manfaat teori, diharapkan memberikan kemanfaatan tentang ilmu pengetahuan bagi mahasiswa khususnya di bidang komunikasi dan dapat dijadikan referensi atau pijakan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan tentang pesan dakwah Islam dan ilustrasi bergambar yang dapat dikaji kembali agar bisa memaksimalkan sebuah hasil penelitian, menyempurnakan, mengembangkan dakwah Islam dalam media instagram.

b. Manfaat praktis

Pada hasil penelitian ini bermanfaat untuk memotivasi setiap orang untuk berdakwah, dapat lebih meningkatkan kreativitas dalam mengemas suatu hasil karya agar lebih terlihat menarik dan mudah dipahami oleh pembaca serta mendapatkan makna positif melalui sebuah karya.

E. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian yang dilaksanakan, peneliti juga melaksanakan dan mencari penelitian sebelumnya yang terdapat relevansi terhadap judul penelitian untuk dijadikan referensi dan berkaitan dengan makna pesan dakwah visual karya akun @heisabil_ yang disampaikan. Beberapa tinjauan penelitian berikut ini:

1. Penelitian dari Nilnan ni'mah dari Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, tahun 2016 berjudul "Dakwah Komunikasi Visual"

Penelitian ini menganalisis media dakwah komunikasi visual dengan memaknai pesan melalui poster bergambar bernuansa Islam yang berisi kalimat Islam dengan menggunakan beberapa kajian semiotika visual yaitu teori Pierce, teori Roland Barthes dan teori Saussure.

Hasil akhir disimpulkan bahwa sebuah dakwah dapat menggunakan media visual dengan maksud semua media yang bisa dilihat yakni poster bergambar dan bersumber dengan Al-Qur'an dan Sunnah.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan penelitian ini adalah mendeskripsikan 3 metode analisis semiotika sekaligus dan persamaannya adalah yang diteliti adalah poster bergambar desain visualnya.

2. Penelitian dari Widia Khumaira Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2020 berjudul "Analisis Isi Pesan Dakwah Bergambar di akun Instagram @ZaidulAkbar"

Penelitian tersebut menemukan bagaimana penyampaian pesan dakwah bergambar melalui digital media pada akun instagram @Zaidulakbar melalui metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi kualitatif.

Hasil akhir menemukan tentang bagaimana pemilik akun bisa mengemas pesan dakwah dengan cara dakwah bergambar sehingga mendapatkan banyak respon positif mulai dari komentarnya dan peninjauan lainnya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah tujuan penelitiannya yakni menganalisis isi pesan dakwah bagaimana dakwah mendapatkan respon positif sedangkan penelitian yang saya teliti adalah bagaimana pengemasan isi pesan dakwah kreatif disampaikan. Persamaannya adalah penggunaan pendekatannya yakni kualitatif deskriptif.

3. Penelitian dari Lenia Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2021 dengan judul penelitian "Dakwah Melalui Animasi studi Analisis isi pesan dakwah pada akun instagram @Taarts_Gram".

Penelitian tersebut menemukan bagaimana isi konten dakwah animasi di akun instagram @Taarts_Gram mengemas kreativitas animasi untuk konsep dakwah masa kini dengan metode kualitatif berdasarkan data deskriptif studi analisis isi pesan dakwah dengan penggunaan *coding* pada gambar animasi yang diambil sebagai sampel.

Hasil akhir pada penelitian ini adalah peneliti menemukan bahwa akun dakwah animasi mampu mengemas pesan dakwah Islam dengan nilai-nilai ajaran akhlak, akidah dan syariah dengan beberapa hasil persentase yang disimpulkan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah adanya penggunaan *coding* pada gambar animasi sedangkan penelitian saya dengan menganalisis ilustrasi dengan semiotika dari Charles Sanders Peirce. Persamaanya adalah penggunaan metode kualitatif dengan data deskriptif dan adanya animasi atau ilustrasi.

4. Penelitian dari Nur Hikmah Usman dari Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar dengan judul penelitian “Representasi Nilai Toleransi Antar umat Beragama dalam Film Aisyah Biarkan kami Bersaudara”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Peneliti melakukan analisis terhadap pemilihan teks dan gambar dalam film tersebut berdasarkan tiga elemen utama semiotika dari Peirce yaitu tanda, objek dan interpretan dan meneliti hubungan toleransi antar umat beragama.

Hasil akhir penelitian ini adalah peneliti membuktikan bahwa adanya nilai toleransi antar umat beragama dalam film “Aisyah, biarkan kami bersaudara”. Adanya nilai menghormati orang lain, memberikan kebebasan dan kemerdekaan bahkan sikap saling mengerti.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah menganalisis nilai toleransi beragama pada film sedangkan penelitian saya adalah pemaknaan tentang nilai agama Islam lebih besar yakni menganalisis 3 elemen Islam yakni akidah, syariah dan akhlak pada ilustrasi desain. Persamaannya adalah penggunaan metode kualitatif dengan data deskriptif dan analisis semiotika yang digunakan yakni dari Charles Sanders Peirce.

5. Penelitian dari Khairul Azmi dari Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh dengan judul penelitiannya adalah “Dakwah Visual Muslim Designer Community Banda Aceh” (Analisis Konten Dakwah Visual pada Akun Instagram Muslim Designer Community Banda Aceh).

Penelitian ini mengkaji tentang konten dakwah visual pada akun instagram @mdcbandaaceh. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah serta teknik desain yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis isi untuk mengetahui isi pesan

dakwahnya serta adanya observasi untuk mengetahui bagaimana teknik yang mereka gunakan.

Hasil akhir dalam penelitian ini, pada akun @mdcbandaaceh terdapat beberapa pesan dakwah seperti pesan akidah, akhlak dan syariah serta motivasi kemudian dalam konten desainnya, akun tersebut menggunakan teknik fotografi atau *drawing* (gambar) atau gabungan antara keduanya untuk menghasilkan konten.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah tidak adanya analisis semiotika pada penelitian ini sedangkan penelitian saya mencantumkan semiotika Charles Sanders Peirce untuk mengetahui bagaimana makna desain pada pesan dakwah. Persamaannya adalah penggunaan kualitatif dan analisis isi untuk mengetahui isi pesannya serta tujuan untuk mengungkapkan nilai-nilai dakwah yang sama yakni akhlak, syariah dan akidah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui dan melanjutkan penelitian ini, peneliti akan mengurutkan sistematika penulisan menjadi 5 bab dengan daftar berikut ini:

BAB I, Menjelaskan tentang pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

BAB II, Menjelaskan tentang kajian teori berisikan pembahasan tentang teori dakwah, desain komunikasi visual, media instagram, analisis semiotika Charles Sanders Peirce guna untuk menganalisis data yang diperoleh dari sebuah survei, dokumentasi dan pengamatan.

BAB III, Menjelaskan tentang metode penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian, waktu penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data. Pada bab ini, dibahas lebih jauh mengenai penelitian ini guna memperoleh informasi dan hasil yang baik.

BAB IV, Menjelaskan tentang Hasil penelitian dengan penyajian sebuah data gambaran umum tentang akun @heisabil_, kemudian tentang kategorisasi pesan dakwah @heisabil_ kemudian bagaimana proses pengemasan makna desain ilustrasi pada pesan dakwah akan terlihat dan dihasilkan berdasarkan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang akan dideskripsikan penyajiannya, lalu pembacaan materi

tentang dakwah yang telah disurvei menurut beberapa postingan, dan gambaran umum media instagram oleh akun @heisabil_ di media sosial.

BAB V, Menjelaskan penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian serta kritik dan saran dan implikasi penelitian.



BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Tentang Dakwah

1. Definisi Dakwah

Dalam bahasa arab kata dakwah berasal dari *da'a, yad'u, da'watan*. Kata dakwah dalam bahasa arab disebutkan sebagai isim mashdar dari isim fi'il (kata kerja) dan "*da'a-yad'u*" ini berarti mengajak, menyeru, permintaan dan permohonan.¹⁸ Pengertian secara umum menjelaskan bahwa adanya sebuah usaha manusia untuk mengajak manusia yang lain untuk lebih baik di jalan Allah SWT sesuai syariat Islam. Dengan demikian, dakwah Islam adalah sebuah proses atau kegiatan untuk menyampaikan pesan secara verbal ataupun nonverbal berupa ajakan atau seruan.¹⁹

Secara terminologi, ada beberapa para ahli yang memiliki pandangan yang berbeda tentang dakwah. Berikut pengertian dakwah secara istilah menurut para ahli, antara lain:²⁰

- Taufik Al-Wa'i, dakwah merupakan kegiatan mengajak kepada keesaan Allah SWT, serta mengucapkan kalimat syahadat dan mengikui manhaj. Baik dalam perkataan maupun perbuatan sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an dan sunnah agar diridhoi oleh Allah SWT sehingga manusia mendapat kebahagiaan dunia akhirat.
- Syaikh Ali Mahfudz, dakwah merupakan serangkaian kegiatan memotivasi manusia untuk berbuat baik (amar ma'ruf nahi munkar) dengan tujuan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.
- Muhammad Abu Al- Fath Al-Bayayuni, dakwah merupakan sebuah penyampaian tentang ajaran Islam kepada manusia dan menerapkannya dalam kehidupan manusia.

2. Unsur-unsur Dakwah

a) Subjek Dakwah

Diartikan sebagai pelaku dakwah atau da'i. Kehadiran pelaku dakwah ini menjadi pelopor menentukan keberhasilan dalam berdakwah. Sebagai da'i

¹⁸ Muhammad Munir, Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006) Cet ke 1, h. 17

¹⁹ Siti Muriyah. *Metode Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000) h. 13

²⁰ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 44.

harus mampu menguasai berbagai bidang yakni materi dakwah, metode, penguasaan media modern, dan psikologi. Bidang-bidang tersebut harus dikuasai seorang da'i agar mencapai sebuah keberhasilan dalam berdakwah.

Seorang da'i dikelompokkan menjadi dua yaitu **pertama** adalah secara umum dengan maksud setiap umat Islam yang sudah dewasa (*mukallaf*) diartikan wajib untuk berdakwah, dengan artian setiap orang harus menyampaikan walau satu ayat sesuai dengan perintah hadist. **Kedua** adalah umat Islam mukallaf yang mutakhasis (ahli agama) Dalam Islam menyebutnya dengan sebutan alim ulama atau penceramah.²¹

b) Metode Dakwah Islam

Metode adalah cara menyampaikan dakwah secara sistematis yang telah ditentukan yang bisa diterima oleh mad'u baik dalam segi material, tempat, orang atau sebagainya.²² Sebuah metode akan efektif apabila bersifat praktis dan konkret yakni dengan metode perkataan (*bil lisan*) dakwah dengan tulisan atau media (*bil qalam*) dan dakwah dengan keteladanan (*bil hal*). Sedangkan dalam sumber al-qur'an ada 3 metode yang harus dilakukan yaitu mencakup *bil hikmah* (perkataan yang baik), *Al mau'idzah hasanah* (sanggahan) dan dakwah *Mujadalah bil lathi Hiya Ahsan* (pengajaran yang baik).

c) Materi Dakwah

Materi dakwah adalah isi dakwah (pesan) yang bersumber dari Al Qur'an, sunnah atau kebenaran hakiki (*Al haq*) yang disampaikan oleh da'i terhadap mad'u sesuai ajaran Islam yang baik.²³

Dalam menyampaikan isi materi dakwah, para pelaku dakwah mampu membuat materi dakwah agar menarik dan tidak monoton, da'i juga harus mempertimbangkan kembali hal-hal seperti sosiologis dan psikologis dari para mad'u. Dengan pemilihan materi, kalimat pengungkapan yang menarik maka akan tercipta keberhasilan berdakwah yang efektif dan baik.

²¹ Syeikhul Islam Ibn Taimiyah. Diterjemahkan Akhmad hasan. *Amar Maruf Nahi Munkar: Perintah Kepada Kebaikan Larangan Dari Kemungkaran*, (Depaertemen Urusan Keislaman, Wakaf, Dakwah, dan Pengaraham Kerajaan Arab Saudi, 2000), h. 5

²² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi DakwahIslam* (Surabaya: AL-Ikhlash, 1983), h. 176

²³ M. Hafi Ansari. *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah* (Surabaya: Al-ikhlas, 1993) h. 146.

Dalam menyampaikan pesan agar bermakna dan mencapai keberhasilan, adanya dakwah agar apa yang disampaikan bermanfaat untuk mad'u (penerima dakwah). Dalam hal ini, ada 3 unsur yang didalamnya menjadi peran penting untuk mengisi isi pesan dakwah yang meliputi unsur Aqidah, Akhlak dan Syariah.

- Unsur Aqidah

Aqidah merupakan pegangan atau kepercayaan dalam Islam, disebut juga dengan tauhid yang pada dasarnya adalah usaha bathiniyah berhubungan dengan pondasi iman dalam menghadapi problematika Islam. Fungsi Aqidah adalah sebuah pondasi, jika pondasi tidak kuat maka apapun yang di dalamnya tidak akan kuat pula untuk menjulang tinggi.

Dalam artian ini adalah seberapa banyak kita ibadah dan puasa, jika kita tidak memiliki keyakinan yang kuat maka semua ibadah yang dilakukan akan sia-sia.

- Unsur Akhlak

Secara istilah Akhlak merupakan sebuah tingkah laku seseorang bertujuan melaksanakan perbuatan yang baik (akhlakul karimah) sesuai tata krama dalam norma agama.²⁴ Dalam norma agama, akhlak terbagi menjadi akhlak terpuji dan tercela.

- Unsur Syariah

Unsur syariah berkaitan dengan amaliyah yang dilakukan seseorang, unsur syariah terbagi menjadi 2 macam yakni ibadah dan muamalah bersumber Al-Qur'an dan hadist. Adanya aturan syariah ini agar umat Islam tidak semena-mena dalam melakukan berbagai hal.

Dalam Islam, unsur-unsur di atas tidak bisa dipisahkan karena menjadi sebuah satu kesatuan untuk menjalani kehidupan dalam hal dakwah Islam. Dari ketiga ini, syariah relatif sering disebut dengan Islam. Kemudian Aqidah disebut dengan Iman sedangkan Akhlak seringkali disebut dengan dimensi Ihsan.

d) Sarana Dakwah

²⁴ Amri. *Akhlak Tasawuf: Meretas Jalan Akhlak Mulia* (Bandung: PT Rafika Aditama, 2015)

Sarana dakwah merupakan media atau alat untuk menyampaikan materi kepada penerima dakwah.²⁵ Di era saat ini penggunaan media dakwah dengan teknologi lebih efektif karena sesuai dengan perkembangan zamannya. Beberapa media dakwah hingga saat ini yakni:

- Lisan, media ini menggunakan lisan dengan suara, seperti ceramah, khutbah dan lain-lain.
- Tulisan, seperti majalah, koran, buku. Di zaman sekarang dakwah bisa dilakukan melalui penyampaian media massa dengan tulisan seperti artikel dan jurnal.
- Audio visual, media ini menggunakan gambar bergerak didukung suara seperti kartun Islami, film, televisi, dan lainnya.
- Gambar, lukisan, kaligrafi, karikatur dan lain sebagainya.

e) Objek Dakwah

Objek dakwah adalah orang yang menerima dakwah Islam (sasaran atau audience). Dalam pengertian luas, objek dakwah adalah kumpulan masyarakat yang beraneka ragam kedudukan dan latar belakangnya dan manusia adalah sasaran dakwahnya. Mad'u terbagi 3 golongan yakni golongan cendekiawan, awam dan golongan yang berbeda dari kedua golongan yang disebutkan.²⁶

3. Definisi Pesan dakwah

a) Pesan dakwah merupakan segala sesuatu yang harus disampaikan dalam ajaran Islam berdasarkan Qur'an dan hadist Rasulullah Saw. Menurut Endang Saifuddin ashari dalam bukunya dengan judul wawasan Islam²⁷ yang di dalamnya terdapat pokok ajaran Islam yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- Akidah

Akidah merupakan segala aspek yang berhubungan dengan sebuah keyakinan. pembahasan pada akidah pada umumnya berkaitan dengan rukun-rukun iman (*Arkanul iman*) yang meliputi iman kepada Allah Swt, iman kepada malaikat Allah, iman kepada kitab Allah,

²⁵ Muhammad Munir, Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009) Cet1, h. 32

²⁶ Muhammad Munir, Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009) h. 32

²⁷ Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan islam: Pokok-pokok Pikiran Tentang Paradigma dan Sistem Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004) Cet. ke -1, h. 44-46.

iman kepada rasul-rasulNya, iman kepada hari kiamat dan iman kepada *qadha* dan *qadar*.

- Syariah

Pembahasan syariah yang berarti suatu peraturan atau sistem yang mengatur hubungan ritual antara manusia dengan Tuhannya. Syariah itu sendiri dibagi menjadi dua yakni ibadah dan muamalah. Dalam ibadah berkaitan hubungan Allah dengan manusia itu sendiri dengan arti khusus seperti shalat, zakat, haji, thaharah dan lain-lain sedangkan muamalah adalah ketetapan Allah yang berkaitan dengan kehidupan manusia seperti hukum jual beli, warisan, dan lainnya.

- Akhlak

Pembahasan akhlak adalah mengenai sifat dan kriteria perbuatan manusia itu sendiri. Secara istilah Akhlak merupakan tingkah laku seseorang bertujuan melaksanakan perbuatan yang baik (akhlakul karimah) sesuai tata krama dalam norma agama.²⁸ Dalam norma agama, akhlak terbagi menjadi akhlak terpuji dan tercela. Dalam garis besarnya, akhlak Islam mencakup pada beberapa hal, yaitu akhlak manusia terhadap sang pencipta dan akhlak manusia terhadap sesama manusia.

B. Kajian Tentang Desain Komunikasi Visual

1. Definisi Desain Komunikasi Visual

Secara etimologis, istilah desain berasal dari dalam bahasa yang diambil dari bahasa Itali yakni *Designo* yang secara tata bahasa diartikan sebagai gambar. Desain merupakan sebuah rancangan konsep untuk menghasilkan sebuah karya kreatif berdasarkan ide-ide. Menurut Adi Kusrianto sebuah desain dilandaskan pada estetika rancangan, cita rasa dan ungkapan kreatif, meskipun secara nyata ditunjukkan melalui indera penglihatan tetapi perspektif media dapat dikembangkan kembali melalui imajinasi kreativitas yang mungkin berbeda-beda.

29

Sedangkan makna komunikasi adalah sebuah proses penyampaian sebuah pesan atau informasi kepada orang lain. Dalam komunikasi visual diartikan hanya

²⁸ Amri. *Akhlak Tasawuf: Meretas Jalan Akhlak Mulia* (Bandung: PT Rafika Aditama, 2015)

²⁹ Maria Fitria. *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual* (Yogyakarta: Deepublish, 2018) h. 23

menggunakan media yang hanya bisa dilihat dan dibaca dengan indera penglihatan. Maka proses penyampaian komunikasi visual dilaksanakan berdasarkan unsur dasar bahasa visual untuk menyampaikan pesan dan informasinya. Berdasarkan pengertian di atas, desain komunikasi visual merupakan tahap perancangan konsep dan ide melalui keterampilan dan kreativitas yang kemudian disampaikan kepada audiens menggunakan tampilan komunikasi visual.

Dalam desain, pesan visual tersebut dirancang se-kreatif mungkin untuk memiliki daya tarik dengan simbol dan tanda yang di dalamnya terdapat makna tersendiri. Penggunaan bahasa visual dihadirkan unsur dasar bahasa visual yang menjadi kekuatan dalam penyampaian sebuah pesan. Bahasa visual diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dilihat dan dipakai untuk menyampaikan sebuah makna, gagasan, dan pesan.³⁰

Konsep desain komunikasi visual, lebih mementingkan pada pemahaman komunikasi kreatif dan efektif. Beberapa konsep dasar yang harus ada dalam desain komunikasi visual yakni: konsep komunikasi, ekspresi kreatif serta melalui media. Oleh karena itu, sebuah penyampaian ide desain komunikasi diwujudkan melalui kreatif dengan berbagai bentuk desain visual.³¹

2. Unsur-unsur Desain Komunikasi Visual

Dalam menghasilkan dan mewujudkan hasil desain yang baik, desain harus terlihat efisien dan memiliki nilai estetik dengan memperhatikan unsur-unsur desain. Beberapa unsur-unsur desain yang harus diperhatikan. Sebagai berikut:

a) Warna

Warna menjadi elemen terpenting untuk menciptakan dan menghidupkan sebuah gambar karena kehadiran warna dapat mencerminkan kepribadian dan makna yang akan disampaikan. Sehingga dalam setiap warna memiliki karakter dan sifat yang berbeda-beda. Secara universal warna diartikan karakter dan sifat berikut ini:³²

³⁰ Ricky W. Putra, *Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2020) Ed. 1, h. 5.

³¹ Ni Nyoman Sriwitari dan I Gusti Nyoman Widnyana. *Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) h. 9

³² Hendri Hendratman. *Computer Graphyc Desain*. Edisi Revisi ke-3 (Bandung: Informatika Bandung, 2017) h. 161.

Warna	Karakter dan Sifat
Merah	Memiliki karakter kuat, pemberani, semangat, optimis dan pantang menyerah,
Kuning	Memiliki arti persahabatan dan pertemanan, santai, tenang dan toleran.
Putih	Memiliki arti warna yang suci dan bersih
Hitam	Memiliki arti memberi kekuatan, misterius, rahasia dramatis, sederhana dan melindungi
Merah Muda	Memiliki arti lemah lembut, penuh kasih sayang, menenangkan dan feminim
Biru	Warna ini tidak lepas dari elemen yang terdapat di bumi yaitu menyangkut pada warna-warna langit dan laut. warna ini memiliki arti harmonis, cinta alam, setia dan memberi ketenangan
Hijau	Memiliki arti menyegarkan, sehat, dan keberuntungan
Cokelat	Memiliki arti hangat, warna netral dan natural, anggun, sejahtera dan solidaritas.
Abu-abu	Memiliki arti netral, tidak berpihak, dan kesederhanaan
Orange	Melambungkan keceriaan, energi, semangat, sosialisasi, dan menyegarkan
Ungu	Memiliki karakter spiritual, menarik perhatian, kekayaan.

Tabel 2.1 Karakter dan sifat warna

(Sumber: Hendri Hendratman dalam *Computer Graphyc Desain*)³³

Warna digolongkan menjadi tiga bagian yaitu warna primer, sekunder dan tersier. Warna primer merupakan warna utama atau warna dasar dari

³³ Hendri Hendratman. *Computer Graphyc Desain*. Edisi Revisi ke-3 (Bandung: Informatika Bandung, 2017) h. 161.

semua warna³⁴ Contohnya adalah hijau, biru dan merah. Warna sekunder adalah warna yang didapatkan dari pencampuran dua warna primer dengan perbandingan sama contohnya adalah warna hijau, campuran dari warna kuning dan biru.³⁵ Serta warna tersier adalah perpaduan dari salah satu warna primer dan sekunder yang telah diciptakan.

b) Bentuk (*Shape*)

Bentuk merupakan sebuah gambar dalam penyesuaian tata letak sesuai dengan diameter, tinggi dan panjang. Pada dasarnya bentuk pada umumnya dikenal dengan lingkaran, persegi, segitiga, dan sebagainya. Dalam desain komunikasi visual terdapat karakter dan sifat dasar dalam sebuah bentuk, dalam kategori sifatnya meliputi 3 kategori yaitu:

1) Bentuk natural

Bentuk natural merupakan segala macam bentuk yang berasal dari asalnya, yang dapat berubah dan berkembang secara ukurannya. Misalnya adalah bentuk pohon dan tumbuhan.

2) Bentuk geometrik

Bentuk geometrik merupakan segala macam bentuk yang memiliki ukuran ataupun bentuk yang dapat diukur secara sistematis. Dalam hal ini bentuk geometris ditunjukkan dengan adanya bentuk kotak yang berupa kubus, bentuk lingkaran yang berupa silinder dan bentuk segitiga yang berupa kerucut dan sebagainya.

3) Bentuk abstrak

Bentuk abstrak merupakan segala macam bentuk yang tidak bisa diukur atau tidak jelas apabila dilihat oleh indera penglihatan. Hal tersebut dikarenakan apabila dalam seni, bentuk abstrak diartikan sebagai bentuk yang tidak sesuai dengan bentuknya.

c) Ilustrasi

Ilustrasi merupakan sebuah gambar atau foto yang di dalamnya memiliki tujuan untuk menjelaskan sebuah teks dan makna serta

³⁴ Wahana Komputer. *Seri Buku Pintar, Menjadi Seorang Desainer Grafis*. (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007) h. 249

³⁵ Monica dan Laura Chistina Luzar. *Efek Warna Dalam Dunia Desain dan Periklanan*, Jurnal Humaniora. Vol. 2, No. 2 Oktober 2011, 1086

meningkatkan daya tarik.³⁶ Ilustrasi memiliki pandangan bahwa seni menjadi tujuan utama dalam mengembangkan daya tarik untuk menciptakan hasil desain yang memuaskan sehingga ilustrasi menjadi salah satu elemen kreatif dan fleksibel. Ilustrasi bisa berbentuk foto, gambar, sketsa, karikatur, dan lukisan.

Dalam penggunaan ilustrasi dalam desain visual akan cenderung dapat meningkatkan nilai-nilai estetika serta memberikan gambaran yang sesuai. Sehingga dalam gambar atau foto ilustrasi yang pada dasarnya memiliki sebuah karakter yang menonjolkan arti gambar atau foto tanpa menjelaskan atau menerangkan kembali sebuah objek atau keadaan di dalamnya.³⁷

d) Tipografi

Tipografi merupakan salah satu bidang ilmu yang mempelajari tentang karakteristik dan spesifikasi huruf, sebagaimana mengatur dan memilah huruf untuk tujuan dan fungsi tertentu sesuai yang diinginkan. Tipografi tidak mempengaruhi bagaimana fungsi huruf pada umumnya sebab seorang desainer memiliki kebebasan untuk mengatur dan menciptakan hasil desain yang diinginkan. Sesuai dengan tujuannya, tipografi menjadikan gambar desain visual agar terlihat lebih indah.

Sebuah rangkaian huruf tidak hanya untuk menyampaikan sebuah makna tetapi juga menghadirkan citra atau gagasan visualnya. Hal ini dikarenakan dalam memilih huruf di dalamnya memiliki nilai estetika. Maka, pemilihan sebuah huruf akan bergantung pada perasaan yang diinginkan.³⁸

3. Prinsip-prinsip Desain Komunikasi Visual

Dalam desain komunikasi visual terdapat prinsip-prinsip desain yang digunakan dalam pedoman sebagai konsep utama desain. Berikut prinsip-prinsip desain yang digunakan:

a) Keseimbangan (*Balance*)

Keseimbangan merupakan pembagian berat yang sama rata, secara visual maupun optik dan desain dikatakan seimbang apabila diukur dengan pembagian objek atau item kanan dan kiri tampak sama. Desain visual

³⁶ Rakhmat Supriyono. *Desain Komunikasi Visual: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2019) h. 51.

³⁷ Binus University, *Fotografi Sebagai Ilustrasi*. Diakses pada tanggal 27 April 2023 dari <https://dkv.binus.ac.id/2015/10/12/fotografi-sebagai-ilustrasi>.

³⁸ Adi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Andi, 2009), h. 191

mengunggulkan keseimbangan dalam menciptakan hasil desain agar terlihat *Balance*, nyaman dipandang serta tidak membuat khawatir bagi penikmat desain.³⁹ Seperti halnya dengan melihat sebuah rumah tanpa pondasi atau kurangnya pondasi maka bangunan di atasnya akan roboh, dan sebagai penikmat desain akan merasa khawatir dan gelisah jika melihat demikian.

untuk menciptakan keseimbangan dalam desain, ada 2 pendekatan untuk menciptakannya yaitu keseimbangan simetris, keseimbangan asimetris.⁴⁰

- keseimbangan simetris merupakan pembagian sama berat kanan kiri serta adanya garis tengah sumbu di dalamnya dengan hasil yang seimbang.
- keseimbangan asimetris merupakan pembagian penyusunan yang tidak sama rata antara kanan dan kiri, atas dan bawah serta tidak ada sumbu tengah namun tetap seimbang. Karena hal ini berpengaruh kembali pada unsur warna dan bentuk yang berbeda di dalamnya.

b) Penekanan (*Emphasis*)

Dalam desain komunikasi visual, prinsip ini penting untuk menciptakan kesinambungan antara prinsip satu dengan prinsip desain yang lain. Prinsip penekanan ditonjolkan untuk menghindari kebosanan. Hal ini kemudian memiliki cara untuk meningkatkan tekanan dalam sebuah desain yaitu:

- Tata letak objek

Berfokus pada pemisahan antara objek satu dengan objek yang lain

- Penempatan objek

Objek utama ditempatkan ditengah-tengah sehingga menciptakan fokus area tersebut, elemen ini diwajibkan memiliki *stopping power* atau dikatakan dengan penonjolan satu elemen untuk meningkatkan daya tarik pembaca. Tanpa adanya *stopping power* yang menonjol, itu akan terlihat biasa saja dan bisa dengan mudah dilupakan oleh pembaca.

- kontras atau pencahayaan

³⁹ Lia Anggraini S dan Kirana Nathalia, *Desain Komunikasi Visual: Dasar-dasar Panduan Untuk Pemula* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014) h. 41

⁴⁰ Yoga, *CorelDrawn untuk Bisnis*, (Jakarta, Elex Media Komputindo, 2005) h, 9.

Berfokus pada penggunaan kontras pada letak letak tertentu, salah satunya adalah objek dibuat berbeda untuk ditonjolkan dibanding dengan objek atau elemen yang lain.

c) Irama (*Rhytme*)

Irama merupakan unsur penting untuk menciptakan keteraturan dan konsisten dalam sebuah desain yang diciptakan. Karya visual diciptakan dari keseimbangan unsur satu dengan unsur yang lainnya, hal ini disebutkan bahwa kehadiran irama atau *Rhytme* sangat dibutuhkan dalam sebuah karya.

Irama dimaksudkan sebagai salah satu prinsip desain yang berkaitan dengan keteraturan unsur-unsur sehingga dapat membangkitkan rasa gerak. Rasa gerak disini diartikan dalam sebuah bentuk yang dapat diartikan sebagai repetisi secara teratur.⁴¹ Repetisi adalah pengulangan elemen yang berulang-ulang dalam sebuah desain contohnya adalah deretan bentuk atau garis pengulangan dan letak logo yang diulang dalam setiap tata letaknya. Faktor yang menciptakan sebuah irama desain adalah warna, tata letak, penekanan dan keseimbangan.

Susunan gerak irama didapatkan dengan cara:

- *Rhytme* repetisi murni, yaitu penyusunan objek dengan mengulang unsur yang sama.
- *Rhytme* repetisi variasi, yaitu penyusunan materi objek dengan pengulangan yang diisi dengan kreatif variasi.
- *Rhytma* gradiasi/progresi, yaitu penyusunan materi objek dengan mengubah pada komposisi, warna, ukuran, secara bertahap.
- *Rhytme Flowing* / mengalir, yaitu penyusunan materi objek yang diisi dengan gerak yang berkelanjutan.

d) Kesatuan (*Unity*)

Kesatuan merupakan bersatunya atau gabungannya elemen-elemen desain yang kemudian tercipta kesan keharmonisan, elemen satu dengan elemen lainnya terhubung dan saling mendukung untuk menyampaikan suatu pesan dari sebuah desain yang dibuat.⁴² Dalam penyatuan desain terdapat

⁴¹ Edij Kismartanto, *Membuat Ukiran Dari Bahan Gabus*, (Semarang: Alprin, 2010) h.7

⁴² Ricky W. Putra, *Pengantar Desain Komunikasi Visual dan Penerapan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2020) h. 11.

beberapa pendekatan yang dapat digunakan. Salah satu pendekatan adalah prinsip dari Joshua Tree yaitu Proximity, kontras dan pengulangan.

- Proximity

Proximity merupakan pengelompokan elemen-elemen yang berkaitan menjadi satu kelompok yang kohesif. Tujuan pengelompokan ini agar halaman menjadi lebih terorganisasi, akhir pesan lebih mudah diketahui, jarak antar huruf dan elemen terorganisir.

- Kontras

Kontras merupakan penekanan atau sorot sebuah elemen, kontras dibuat ketika dua elemen visual berlawanan, hal ini tidak harus menggunakan warna. Didukung dengan font klasik/kontemporer, garis tebal atau tipis dan bentuk yang besar atau kecil. Kontras menekankan bagian yang penting agar tersorot pada halaman desain.

- Pengulangan

Pengulangan adalah prinsip untuk memperkuat desain dengan mengikat semua elemen, hal ini untuk membantu membuat konsistensi. Pengulangan ini diterapkan dalam sebuah multihalaman dan website.

C. Kajian Tentang Media Instagram

1. Definisi Media Sosial

Kegiatan dakwah menjadi salah satu tujuan agama Islam dalam memberikan ajaran-ajarannya, mengapa tidak, tanpa adanya dakwah, ajaran Islam tidak akan sampai dipahami oleh orang lain (mad'u). Islam selalu mendorong dan mengajak umatnya untuk berbuat kebaikan dan lebih baik menjadi manusia yang berakhlakul karimah. Di era modern saat ini, media sosial sangat dibutuhkan, guna mendukung berkembangnya nilai Islam lebih mudah tersebar. Diketahui bahwa perangkat lunak salah satunya media sudah menjadi bagian dari integral pada smartphone, laptop, tablet dan sebagainya. Saat ini, dengan kehadiran perangkat lunak yang didukung dengan meningkatnya internet, konsumen semakin mudah mengakses atau mendapatkan aplikasi media sosial.⁴³

Media sosial merupakan media berbasis online sebagai pendukung sebuah interaksi sosial berdasarkan teknologi *World Wide Web* atau kepanjangan dari WWW yang digunakan untuk menuliskan alamat website, keberadaan inilah

⁴³ Sumadi, Eko, *Dakwah dan Media Sosial*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Vol. 4, No. 1, 2016, h. 174.

mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Media sosial juga merupakan media online yang dengan mudah digunakan banyak penggunanya untuk berpartisipasi, berbagi informasi sesuai apa yang diinginkan.⁴⁴

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein, media sosial merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun atas dasar sebuah ideologi dan teknologi Web yang di dalamnya memungkinkan terjadi penciptaan dan pertukaran sebuah *User Generated Content* atau sebuah konten dalam segala macam bentuk yang dibuat oleh pengguna. Di dalam jejaring sosial terdapat sebuah situs dimana setiap orang atau pengguna mampu membuat halaman pribadi atau akun, yang kemudian secara langsung terhubung dengan pengguna lain untuk berkomunikasi dan berbagi informasi.⁴⁵ Jejaring sosial meliputi Facebook, Instagram, twitter, dll.

Banyaknya media sosial yang muncul membuktikan bahwasannya minat dari para pengguna cepat meningkat. Dari sekian banyak media sosial, instagram menjadi salah satu media sosial pilihan. Di Indonesia telah mencapai 45 juta pengguna atau sekitar 40% dengan usia 18-29 tahun, sementara media instagram telah mencapai 700 juta pengguna. Hal ini, penggunaan media sosial bisa dengan mudah dijadikan sebagai wahana berdakwah, menebarkan kebaikan serta mengajak orang lain untuk berbuat lebih baik, ini menjadi tantangan bagi da'i dalam menyebarkan nilai Islam di masa modern khususnya bagi Kementerian di Indonesia.⁴⁶

2. Definisi Media Instagram

Instagram merupakan sebuah perusahaan aplikasi dan *gadget* (Burb INC), dengan CEO Mike Krieger dan programer Kevin Systrom. Aplikasi instagram ini pertama kali diluncurkan pada 16 Oktober 2010 dan tanggal 9 April 2012 diumumkan kembali bahwa instagram telah diambil alih oleh facebook. Media instagram menjadi salah satu platform berbagai informasi dengan fitur yang didukung oleh sebuah gambar, video dan tulisan dan penggunanya bisa berbagi

⁴⁴ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Masyarakat Indonesia*, Jurnal Unita, h. 142.

⁴⁵ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial.....*, h. 142.

⁴⁶ Ibid.

foto, video, menggunakan fitur dan filter digital lalu membagikannya ke berbagai jejaring media sosial khususnya milik akun sendiri.⁴⁷

Media sosial memudahkan para pelaku dakwah (da'i) dalam mengamalkan dan menyampaikan nilai Islam harus disampaikan. Para da'i memanfaatkan Instagram menjadi media yang dipercaya untuk menyampaikan dakwahnya dalam bentuk gambar dan tulisan atau bahkan quotes bergambar. Jika dakwah Islam dapat digunakan secara efektif, maka cakupan dakwah otomatis akan lebih besar.

Instagram menjadi kesempatan para pelaku da'i untuk menyebarkan nilai Islam yang berlandaskan dengan Al-Qur'an dan hadis dengan cara modern. Pada media ini dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara, yakni mengunggah postingan yang berisikan nilai Islam, membuat stori di laman akun instagram tentang dakwah, ataupun melakukan pengiriman pesan kepada laman akun lain tentang dakwah Islam. Hal ini kemudian, bagaimana pengguna instagram atau pelaku dai'i mengemas bagaimana pesan dakwah disampaikan, baik secara desain, kalimat dakwahnya ataupun *hashtag* yang dicantumkan. Sebab, unsur tersebut sangat berpengaruh pada berkembangnya laman akun dakwahnya sehingga pengguna lain/mad'u/penerima pesan tertarik pada akun media dakwah ini.

3. Fitur Layanan Instagram

a. *Follower* (Pengikut)

Sistem sosial di media instagram terjadi dengan beberapa orang sebagai sebuah akun untuk mengikuti atau dalam arti menambah teman untuk saling bersapa, berbagi informasi atau yang lainnya. Jika sudah memiliki pengikut, sebuah akun akan dengan mudah mengetahui isi dalam akun tersebut, untuk mencari pertemanan dapat dilakukan dengan mencarinya di kolom pencarian yang juga nantinya instagram juga akan otomatis menyarankan beberapa teman untuk diikuti.

b. Postingan foto atau video

Dalam fitur postingan ini, salah satu fitur paling utama di instagram guna untuk menghidupkan akun tersebut agar terlihat aktif. Fitur postingan foto bisa dengan mudah dilakukan dengan cara mengunggah foto atau video, baik yang sudah disimpan sebelumnya ataupun langsung dalam fitur postingan kamera smartphone itu sendiri.

⁴⁷ Frommer, Dan (1 November 2010). "[Here's How To Use Instagram](#)". *Business Insider*. Diakses tanggal 20 Juni 2022

c. *Like* atau suka

Fitur *like* ini merupakan salah satu fitur yang bisa digunakan untuk berinteraksi kecil, menyapa, atau memberi kode dengan pengguna lain. Ketika tombol *like* sudah kita berikan, tandanya kita menyukai postingan foto atau video tersebut.

d. *Comment* atau komentar

Fitur komentar ini juga menjadi alternatif interaksi dalam bermedia, kita bisa memberi komentar positif untuk mendukung postingan ataupun berkomentar negatif.

e. *Instagram story*

Instagram story atau bisa disebut juga dengan *instastory* yang merupakan fitur layanan yang disediakan instagram untuk berbagi cerita tetapi bertahan hanya 24 jam setelah diunggah dan kemudian akan hilang secara otomatis.

f. *Instagram live*

Fitur ini digunakan untuk memberi siaran langsung kepada penonton, khususnya pengikut instagram. Didalam fitur ini pengguna lain bisa berkomentar, memberi *like*, serta menjadi fitur untuk mempererat komunikasi antar pengikut kepada pemilik akun. Biasanya fitur ini kebanyakan digunakan oleh para pembisnis atau *selebgram* tetapi siapapun bisa melakukan siaran langsung ini.

Selain menjadikan para pelaku da'i dalam menyampaikan dakwahnya, instagram juga memiliki beberapa kelebihan sebagai media komunikasi Islam, antara lain:⁴⁸

- Mampu menjangkau batas ruang dan waktu dalam waktu yang sangat cepat tanpa biaya yang tinggi
- Dakwah melalui internet menjadi pilihan masyarakat dan mereka bebas memilih materi dakwah yang disukai
- Di instagram memiliki cara penyampaian yang variatif, menjadikan dakwah Islam menjadi lebih menarik dan jangkauan lebih luas

Pada dasarnya, instagram adalah aplikasi berbagi foto dan video melalui sebuah postingan yang dikemas kreatif mungkin dari para pemilik akun dakwah,

⁴⁸ Bambang Saiful Maarif, *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010) h. 172.

sehingga dakwah yang ada lebih menjadi lebih bervariasi dan beranekaragam jenisnya.

D. Kajian Tentang Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce

1. Definisi Semiotika

Semiotika merupakan suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda-tanda.⁴⁹ atau merupakan suatu metode analisis untuk menggali makna yang terdapat pada sebuah tanda. Menurut Suasane Langer memandang bahwa sebuah tanda merupakan suatu hal yang penting, kehidupan binatang diperantai oleh perasaan, *feeling* ataupun insting, sedangkan perasaan manusia diperantai oleh konsep, simbol dan bahasa.⁵⁰ Semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu *semeion* yang artinya pertanda. Semiotika berarti ilmu tentang kajian pertanda atau studi perihal tanda-tanda.

Secara umum semiotika adalah suatu kajian ilmu yang membahas tentang tanda-tanda. Dalam kajian semiotika menganggap bahwa masyarakat mampu bersosial itu menjadi indikasi pertanda. Semiotik menyelidiki metode, aturan-aturan, serta kesepakatan yang dimungkinkan pertanda-indikasi tersebut terdapat memiliki suatu arti atau makna.

Semiotika dan semiologi memiliki arti yang sama yakni ilmu mengenai tanda dan studi perihal tanda-tanda. Semiotika menurut pandangan Charles Sanders Peirce merupakan sesuatu yang dimaknai dengan pembahasan sebuah tanda, yang mulanya merupakan sebuah studi atas kode-kode dengan didasarkan pada logika yang membuat seseorang mampu menalar. Namun, penalaran bagi peirce ini dilakukan dengan tanda.

Beberapa tanda digunakan untuk sebuah gambar dikelompokkan menjadi ikon, simbol dan indeks.⁵¹ penggolongan tersebut adalah seperangkat hubungan antara bentuk, Objek serta konsep (interpretant), sebuah persepsi berasal dari bentuk yang disalurkan dengan objek kemudian menimbulkan atau menghasilkan interpretant.⁵²

⁴⁹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020) h. 15

⁵⁰ Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 135

⁵¹ Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2009), h. 16.

⁵² Sumbo Tinarbuko... h. 14.

2. Macam-macam Semiotika

Berdasarkan pemaparan diatas, macam-macam semiotika sangat beragam terdapat sembilan macam semiotika yaitu:⁵³

a. Semiotika Analitif

Merupakan Semiotika yang mengkaji tentang metode tanda-tanda. Peirce mengatakan bahwa semiotika dengan objek tanda dan dianalisiskan menjadi sesuatu inspirasi atau inovasi baru, objek dan makna. Sebuah inspirasi dihubungkan sebagai lambang, dan makna adalah muatan yang ada pada lambang yang merujuk pada objek tertentu.

b. Semiotika Naratif

Merupakan semiotika yang mengkaji tentang sistem tanda dalam sebuah narasi yang berbentuk mitos dan cerita lisan (*folklore*).

c. Semiotika Deskriptif

Merupakan semiotika yang berpusat dan memperhatikan sistem tanda atau semiotik yang mengamati cara tanda yang dialami masa kini. Contohnya adalah langit mendung yang menandakan bahwasannya pasti akan turun hujan, keadaan seperti ini sejak dari dulu pemaknaan tanda tetap konsisten hingga saat ini.

d. Semiotika Kultural

Merupakan semiotika yang berfokus menelaah atau mengkaji sistem tanda dalam kebudayaan dimasyarakat. Dalam hal ini, sebagai makhluk sosial dimasyarakat pastinya terdapat sebuah adat yang membedakan kebudayaan satu dengan kebudayaan yang lainnya dan adat menjadi sistem tanda yang membedakannya.

e. Semiotika Faunal (*ZooSemiotic*)

Merupakan semiotika yang berfokus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan. Hewan memiliki cara tersendiri untuk berkomunikasi dengan sesamanya sehingga adanya indikasi dan tanda-tanda. Contohnya adalah ayam ketika berkotek-kotek hal ini menggambarkan ayam tersebut sedang bertelur atau ada hal yang membuat perasaannya takut dan cemas. Tanda seperti ini menjadi perhatian orang-orang yang bergerak dibidang semiotik faunal.

f. Semiotika Natural

⁵³ Dedi Saputra dan Agus Saifuddin, *Analisis Semiotika Pada Film* (Sukabumi: Haura Utam, 2002), h. 28-29.

Merupakan semiotika yang khusus mengkaji sistem tanda yang dihasilkan oleh alam. Contohnya adalah daun pepohonan yang menguning menandakan bahwa akan gugur.

g. Semiotika Normative

Merupakan semiotika yang mengkaji tentang sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berbentuk norma-norma. Contohnya adalah rambu lalu lintas ataupun ditempat rumah sakit terdapat tanda yang memaknai dilarang merokok.

h. Semiotika Sosial

Merupakan semiotika yang mengkaji sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berbentuk lambang bersosial, baik lambang yang berwujud kata ataupun kata satuan yang disebut kalimat. Contohnya adalah seseorang melambaikan tangan diartikan bahwa orang tersebut menyapa diri kita karena mengenal atau yang lainnya. semiotika sosial bisa disebutkan meneliti metode simbolik yang ditemukan dalam bahasa.

i. Semiotika Struktural

Merupakan semiotika yang mengkaji sistem tanda yang kemudian diwujudkan melalui struktur bahasa. Contohnya adalah struktur bahasa formal berbeda dengan struktur bahasa non-formal yang menandakan bahwa ada perbedaan didalamnya.

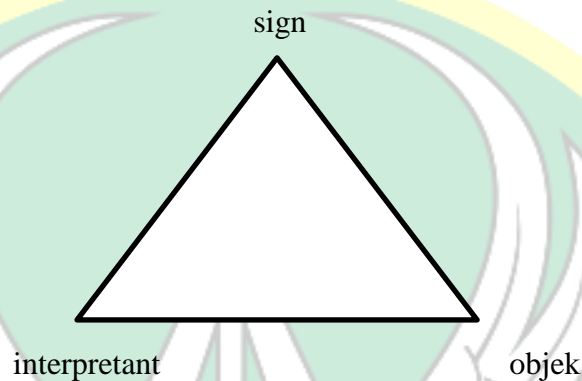
1. Semiotika menurut Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce merupakan salah satu tokoh semiotika yang lahir dari keluarga intelektual pada 10 September 1839 di Cambridge Amerika. Peirce dikenal sebagai filsuf Amerika yang sangat orisinil dan multidimensional. Menurut Paul Cobley dan Litza Jansz, Peirce adalah seorang pemikir yang argumentatif.⁵⁴

Peirce lahir dari keluarga intelektual, pada tahun 1858, 1862, dan 1863 secara berturut-turut menerima gelar B.A., M.A., dan B.Sc. dari Universitas Harvard. Kemudian selama lebih dari tiga puluh tahun (1859-1860, 1861-1891) Peirce telah banyak melakukan tugas astronomi dan geodesi untuk penelitian Pantai Amerika Serikat *United States Coast Survey*. Tahun 1879 hingga 1884 ia menjadi dosen paruh waktu di Universitas Johns Hopkins di bidang logika.

⁵⁴ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), h. 39

Semiotika menurut pandangan Charles Sanders Peirce merupakan sesuatu yang dimaknai dengan pembahasan sebuah tanda, yang mulanya merupakan sebuah studi atas kode-kode dengan didasarkan pada logika yang membuat seseorang mampu menalar. Namun, penalaran bagi Peirce ini dilakukan dengan tanda. Sebagaimana yang telah dipaparkan bahwa Charles seringkali mengulang-ulang sebuah tanda bahwa adalah yang mewakili sesuatu bagi seseorang.⁵⁵



Gambar 2.1 Triangle Meaning⁵⁶

(Sumber: Nawiroh Vera “Semiotika dalam Riset Komunikasi”)

Bagi Peirce tanda “*is something which stands to somebody for something in some respect or capacity*” artinya sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi, disebut *ground*.⁵⁷ Arti disini bahwasannya, tanda (*sign* atau *representamen*) konsisten terdapat pada sebuah hubungan triadik yakni *ground*, *object* dan *interpretant*. Dengan keberadaan hubungan tersebut, Peirce membentuk klasifikasi sebuah tanda meliputi:⁵⁸

a) Tanda berdasarkan dengan *ground*:

- *Qualisign* yaitu sebuah kualitas yang ada pada sebuah tanda, contohnya adalah kata-kata lembut, kasar, lemah, keras dan lainnya.
- *Sinsign* yaitu eksistensi aktual dari sebuah benda ataupun peristiwa yang ada pada tanda. Contohnya keruh, yang ada pada urutan kata air sungai keruh sehingga menandakan bahwa ada hujan di hulu sungai.

⁵⁵ John Lechte, *50 Filsuf Kontemporer Dari Strukturalisme Posmodernitas*. (Yogyakarta: Kanisius, 2001), h. 227

⁵⁶ Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), h. 22

⁵⁷ Mansoer Pateda, *Semantik Leksikal*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), Edisi ke- 2, h. 44.

⁵⁸ Ibid.

- *Legisign* yaitu norma atau aturan yang dikandung oleh tanda. Contohnya rambu P silang yang menandakan bahwa tersebut dilarang parkir

b) Tanda berdasarkan dengan objek:

- Ikon yaitu tanda yang mengandung kemiripan rupa atau tanda yang memiliki kemiripan dengan objek yang ditunjuk. contohnya peta negara Indonesia adalah ikon wilayah kenegaraan Indonesia
- Indeks yaitu tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah tanda dan penanda, terdapat sebab akibat, atau tanda yang mengacu pada sebuah kenyataan. Contohnya adalah jalan becek adalah indeks dari hujan yang turun cukup lama, asap adalah indeks dari api, kehamilan adalah indeks dari setelah terjadinya pembuahan.
- Simbol yaitu tanda yang merujuk pada objek tanpa adanya motivasi ataupun dorongan tertentu, simbol terjadi secara alamiah melalui kaidah-kaidah yang berkaitan langsung dengan objeknya.

c) Tanda berdasarkan dengan *interpretant*:

- *Rheme* yaitu tanda yang memungkinkan orang memiliki penafsiran yang berbeda berdasarkan pilihannya sendiri. Contohnya orang bermata merah bisa saja menandakan bahwa orang tersebut sedang sakit mata, atau orang tersebut baru saja mennagis, ingin tidur dan lainnya.
- *Dicent sign* yaitu tanda berdasarkan kenyataan. Contohnya tepi jalan yang dipasang rambu peringatan, menandakan area tersebut seringkali terjadi kecelakaan.
- *Argument* yaitu tanda yang secara langsung memberikan dengan alasan tertentu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ada beberapa hal yang harus dikerjakan dan dilakukan dalam sebuah penelitian dengan tujuan agar penulisan skripsi berjalan sesuai yang diharapkan, maka diperlukan adanya metode penelitian. Metode penelitian dan metodologi riset merupakan ilmu pengetahuan tentang cara-cara sistematis dan logis tentang pencarian sebuah data untuk diolah dan dianalisis secara terstruktur, kemudian dicari kesimpulan dan dicarikan bagaimana cara pemecah masalahnya.⁵⁹

Menentukan jenis pendekatan penelitian merupakan langkah yang sangat penting untuk kelancaran penelitian, karena dapat menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian yang dikerjakan. Jika menginginkan hasil dalam memecahkan masalah dan menemukan kebenaran maka tindakan yang harus dilakukan seorang peneliti adalah ketepatan menentukan metode penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang merupakan penelitian yang bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat dan kepercayaan dan kesemuanya tidak dapat diolah dan diukur dengan angka-angka.⁶⁰

Dalam Penelitian ini juga menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Dengan analisis ini bertujuan untuk digunakan mengkaji desain ilustrasi bergambar dalam dakwah di akun @heisabil_. Semiotika yang digunakan dikenal dengan model segitiga artinya yaitu *sign* atau tanda, *object* atau objek dan *interpretant* atau interpretan. Data tersebut kemudian diinterpretasikan dengan beberapa literatur yakni jurnal, buku, internet, atau bahan rujukan yang berkaitan dengan penelitiannya.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber aslinya. Dalam data primer penelitian ini berupa poster atau desain visual dakwah di akun instagram @heisabil_ berupa desain ilustrasi bergambar. Peneliti memilih 9 postingan untuk

⁵⁹ Wandi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997) h. 1

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta) h. 9

diteliti, dalam desain tersebut bisa untuk diproses pengemasan desainnya melalui Semiotika Charles Sanders Peirce.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui perantara. Dalam hal ini, data sekunder diperoleh dari data data analisis semiotika Charles Sanders Peirce, dari penelitian sebelumnya.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari semester 7 sekitar bulan November 2022 untuk mengerjakan proposal pada tahap awal, kemudian dilaksanakan tahap skripsi dimulai pada semester 9 bulan juli 2023. Peneliti melakukan penelitian mengenai bagaimana pesan dakwah dengan desain ilustrasi bergambar di akun @heisabil_ dikemas, dengan menggunakan analisis model Charles Sanders Peirce.

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan terhadap ilustrasi bergambar yang terdapat dalam akun @heisabil_. Analisis yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dikembangkan dari gambar ataupun foto. Penelitian ini menggunakan 2 metode pengumpulan data yaitu:

1. Dokumentasi

Data dokumentasi merupakan teknik pengumpulan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun hal yang berkaitan dengan elektronik.⁶¹ Sehingga kemudian, penelitian ini mengumpulkan data-data berupa gambar dan teks desain dalam akun instagram @heisabil_ tentang pesan dakwah yang disampaikan.

2. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang penelitiannya mengumpulkan data, membaca, kemudian dicarikan beberapa literatur seperti buku, jurnal, atau penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian, sehingga skripsi bisa dapat mengembangkan hasil *Research*.

E. Teknik analisis Data

Dalam proses ini, peneliti memilih gambar desain dakwah yang berkaitan dengan 3 unsur yakni pesan akhlak, akidah dan syariah dan mengamati secara keseluruhan. Teknik analisis data yang digunakan adalah semiotika dalam

⁶¹ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rosdakarya, 2007) h. 221

menganalisis datanya. Dalam analisis data, peneliti bisa menentukan bagaimana makna dari sebuah simbol itu terbangun.⁶² Dengan mengemukakan semiotika Peirce yakni teori segitiga makna yang terdiri dari tanda, objek, dan interpretan. Berikut adalah beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data:

- a. Tanda: Pengelompokkan data, Tanda-tanda akan dikelompokkan kedalam beberapa tabel yang telah disiapkan yang sesuai dari teori semiotika Charles Sanders Peirce dalam gambar dan teks dakwah visual akun @heisabil_
- b. Objek: Proses pengkodean makna dalam pesan dakwah didalamnya mengandung pesan akhlak, syariah, dan akidah di akun @heisabil_
- c. Interpretant: Memberikan makna kemudian menafsirkan data ke dalam bentuk teks narasi.

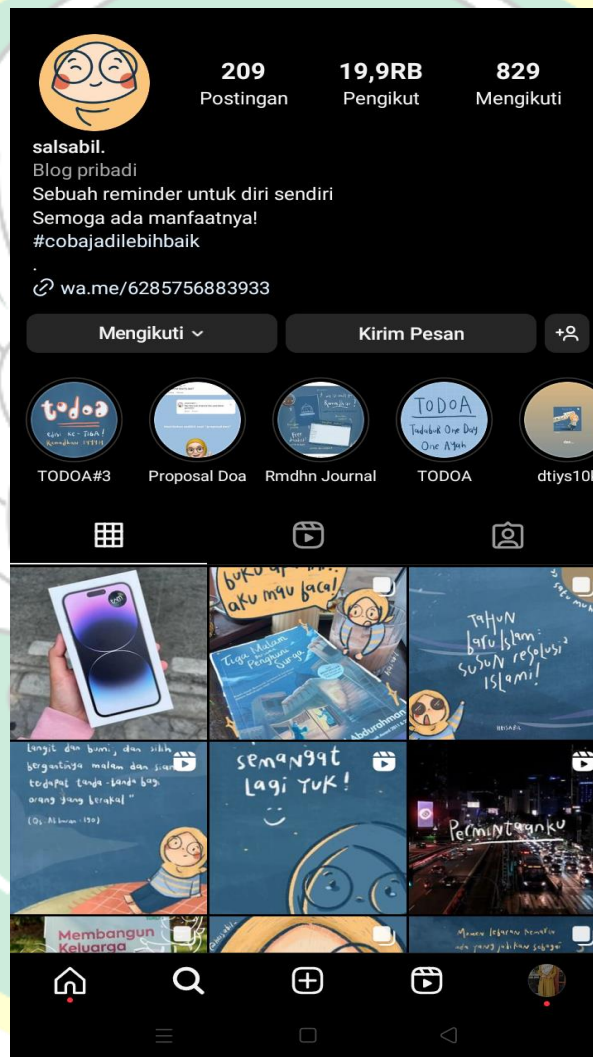


⁶² Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practice*. (Jakarta: Salemba Empat, 2010) h. 121.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Akun Instagram @heisabil_

Instagram merupakan salah satu media sosial untuk berbagi informasi dalam bentuk foto maupun video serta didukung dengan fitur dan filter di dalamnya. Dalam instagram, pengguna bisa memberikan berbagai hal untuk dibagikan salah satunya adalah memberikan dan menyebarkan hal-hal yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam.



Gambar 4.1 Screenshot Tampilan akun @heisabil_

(Screenshot 19 Oktober 2023)

Akun instagram @heisabil_ merupakan salah satu akun pribadi yang dialihfungsikan menjadi akun dakwah, dalam postingannya terdapat banyak gambar visual bertemakan dakwah islam dengan jumlah pengikut 19.900 pengikut serta postingan sudah berjumlah

209 postingan yang di dalamnya memiliki kandungan nilai-nilai Islam yang beragam baik meliputi pesan Akidah, Ibadah maupun Akhlak.

1. Profil dan Logo akun Instagram @heisabil_

Logo merupakan gambar ataupun huruf yang memiliki sejarah dan makna tertentu dari dalam sebuah lembaga, produk, perkumpulan ataupun daerah. Logo akan menjadi identitas resmi dari sebuah lembaga.



Gambar 4.2 Logo akun @heisabil_

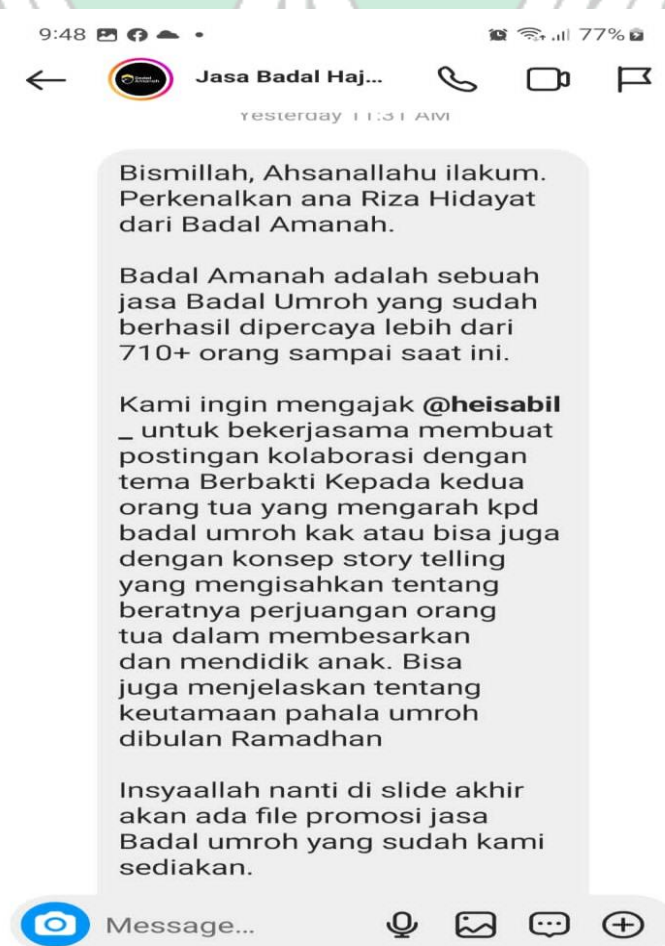
Logo dalam akun instagram @heisabil_ ini memiliki ciri khas yaitu terdapat penggunaan wana kuning ataupun orange yang memiliki makna ceria, hangat dan menyenangkan serta senyum dalam raut wajah ilustrasi menandakan mimik dan ekspresi yang ceria.⁶³ Karakter ceria, hangat dan menyenangkan ini merupakan karakter pribadi dari pemilik akun tersebut.

Akun instagram @heisabil merupakan akun instagram yang dibangun pada 15 Juni 2020, yang sekarang memiliki jumlah pengikut kurang lebih 19.900 di instagram. Pemilik akun ini bernama Salsabila Khoirunnisa yang dialihfungsikan menjadi akun instagram dakwah bergambar. Akun ini dilatarbelakangi oleh kesukaan dari pemilik akun yang memiliki hobi coret-corek dalam seni desain sehingga disalurkan menjadi sebuah ilustrasi bergambar dan tulisan.

⁶³ Hendri Hendratman. *Computer Graphyc Desain*. Edisi Revisi ke-3 (Bandung: Informatika Bandung, 2017) h. 161.

Nama akun @heisabil_ terinspirasi dari nama pemilik akun yaitu Salsabila, namun diambil hanya sabil. Sedangkan “hei” merupakan kata sapaan akrab sebagai teman atau kerabat sesama teman bertumbuh untuk lebih baik. kemudian logo tersebut bernuansa kuning menunjukkan karakter heisabil dari pemilik yang ceria, hangat dan menyenangkan.

Akun instagram ini dikelola oleh pemilik akun itu sendiri, tanpa management akun. Tujuan dalam akun @heisabil_ bukan semata-mata untuk mencari uang, tetapi hanya tujuan karena Allah SWT untuk memberikan nilai islam dengan cara ilustrasi. Namun kuasa Allah, akun heisabil mendapatkan beberapa tawaran dan kolaborasi dari beberapa top creator di instagram. Ini menjadikan pemilik akun lebih semangat menjalankan dan memberikan dakwah Islam. Berikut adalah beberapa bukti ajakan dan kolaborasi dari akun atau *conten creator* yang lain.



Gambar 4.3 Ajakan Kolaborasi

(Sumber: Pemilik akun @heisabil_ pesan DM dari akun jasa haji badal)



Gambar 4.4 Ajakan Kolaborasi

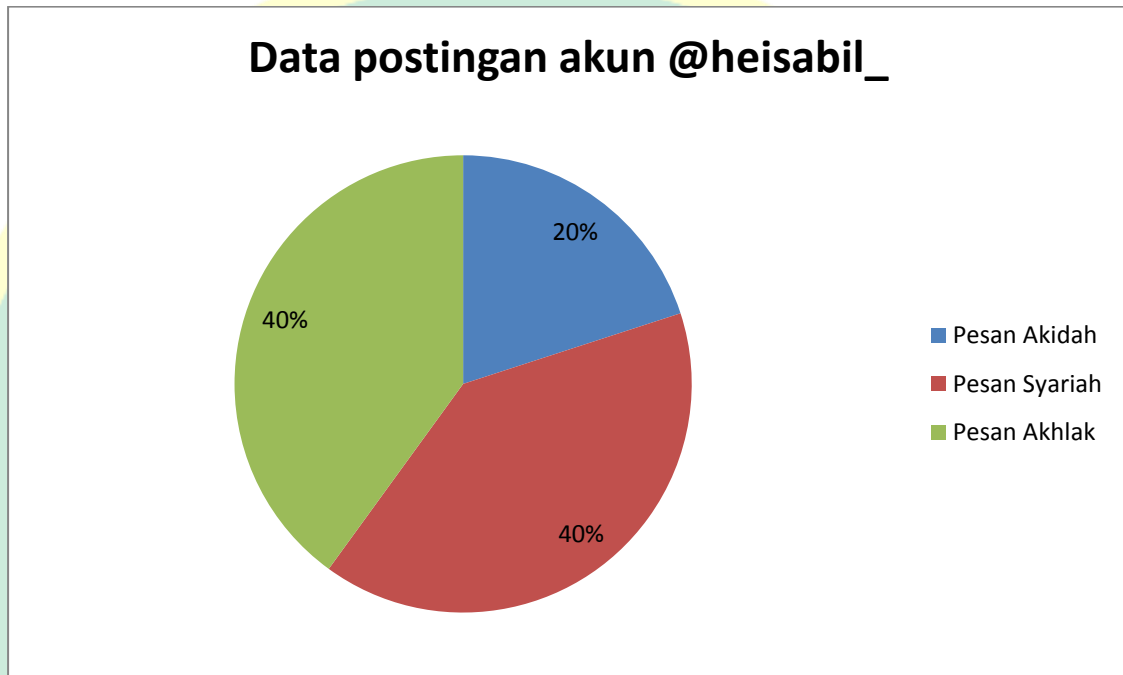
(Sumber: Pemilik akun @heisabil_ pesan DM dari akun Creator lainnya)



Gambar 4.5 Hasil Kolaborasi

(Sumber: akun instagram @heisabil)

Postingan dalam akun @heisabil ini memiliki konten-konten yang dibalut secara ringan dan kreatif, didukung dengan potongan ayat Al-Qur'an, hadist, riwayat yang lain serta reminder kebaikan dalam ilustrasi postingan tersebut. Sehingga pembaca dengan mudah mengemas makna apa yang telah diposting oleh akun @heisabil_. Dalam setiap postingannya yang berjumlah 209 postingan bahwa terdapat nilai Akidah, Syariah dan Akhlak dengan bentuk diagram berikut ini:



Gambar 4.6 Diagram Data Postingan Akun @heisabil_

Dalam data di atas, bahwasannya terdapat 209 postingan memiliki makna pesan dakwah masing-masing yaitu 40% dakwah tentang syariah, 40% dakwah tentang akhlak dan 20% dakwah tentang akidah. Hal ini sesuai dengan pengamatan dan wawancara terhadap pemilik akun tersebut bahwa kebanyakan postingan adalah pesan akhlak dan syariah atau ibadah karena dalam penyampaian pesan akhlak dan ibadah mudah untuk dicari literatur dan pembuatan ilustrasinya, kemudian pesan di dalamnya kebanyakan “*Self reminder*”.

2. Pemilik Akun Dakwah @heisabil_

Akun instagram @heisabil_ merupakan akun instagram pribadi milik seseorang yang bernama Salsabila Khoirunnisa yang biasa disapa “Sabil”. Salsabila lahir di Bantul, 12 Maret 1998 sekarang beliau berdomisili di Klaten,

Jawa tengah. Dalam riwayat pendidikannya, beliau merupakan lulusan dari Diploma 4 Teknik Sipil Universitas Gajah Mada (UGM) angkatan tahun 2016 dan sekarang ia menjadi karyawan tetap di perkantoran sebagai konsultan IT.

Dalam kesehariannya selain bekerja, ia menyukai hal-hal yang berbau seni desain sehingga ia handle pekerjaannya sendiri sebagai admin sekaligus pemilik dari akun dakwah @heisabil_ ini. Meskipun dalam riwayat pendidikannya tidak ada yang menyangkut tentang desain, tetapi ia sangat konsisten untuk belajar dan meningkatkan kualitas seni ilustrasi dakwahnya. Hingga menciptakan dan mengembangkan akun instagramnya yakni @heisabil_ dan memanfaatkan dengan baik fungsi media massa yaitu untuk menghibur dan menginformasikan.

3. Visi dan Misi Akun @heisabil_

Pada umumnya visi misi akun instagram adalah mengembangkan dan menciptakan hal baru agar akun tersebut lebih baik dari sebelumnya. Berikut adalah visi dan misi dari akun @heisabil_.

- a. Visinya: Menjadi wadah perenungan diri bagi umat Islam melalui media Instagram akun @heisabil_
- b. Misinya: Menyebarkan nilai Islam dengan cara yang indah, lucu dan menyenangkan, menyampaikan pesan dakwah dengan cara seni dan kreatif, bisa bermanfaat untuk lainnya, menjalin silaturahmi dalam akun @heisabil_.

Keberhasilan sebuah pesan dakwah bergantung bagaimana proses pengemasannya, dalam akun @heisabil_ menciptakan keindahan agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik. Selain visi dan misi akun tersebut, perlu diketahui bahwa akun @heisabil_ memiliki kelebihan yaitu:

- a. Design dalam akun @heisabil_ memiliki identik tema yang ditetapkan dan dirancang sebaik-baiknya oleh pemilik akun dakwah tersebut. Tema yang ditetapkan memudahkan untuk branding, lebih cepat dikenali, sehingga beberapa kolaborasi atau followersnya menyebutnya sabil biru.
- b. Akun @heisabil_ memiliki konten-konten yang ringan, sangat cocok untuk teman-teman belajar Islam secara perlahan.
- c. Banyak tawaran kolaborasi seperti tawaran membuat buku, ngisi kelas online, membuat kalender/marchendes bareng konten creator yang lainnya serta kolaborasi untuk membuat konten bersama.

- d. Warna-warna yang digunakan mayoritas menggunakan warna identik dari akun tersebut yaitu menggunakan warna kuning dan biru.

B. Analisis Hasil Penelitian


1. Tema Pokok Kategorisasi Pesan Dakwah Dalam Postingan Akun @heisabil_

Dalam menentukan pesan dakwah yang tersampaikan dengan baik, maka peneliti telah memilih beberapa postingan yakni 9 postingan untuk diteliti dan telah dibagi menjadi tiga bagian dalam pokok ajaran Islam yaitu:

a. Akidah

Pokok ajaran Islam yang paling pertama dan penting adalah akidah, sebab sebuah rumah tidak akan terbangun kokoh tanpa pondasi. Ajaran Islam tidak akan kokoh di dalam diri apabila tidak ada akidah di dalam hati dan tujuan hidup.

Akidah merupakan sesuatu yang telah diyakini dan dipegang teguh, serta sangat sulit untuk diubah. Dalam Islam seorang hamba beriman berdasarkan dalil-dalil sesuai dengan kenyataan, seperti beriman kepada Allah, kepada kitab-kitab Allah dan Rasul Allah, percaya adanya kabar baik dan buruk dan hari kiamat.⁶⁴ Peneliti telah memilih beberapa postingan tentang akidah pada akun instagram @heisabil_.

	<p>Tinjauan postingan: Diunggah pada bulan Februari 2023 Postingan ini mengandung akidah tentang taqwa. “Berebekalah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah taqwa” surat Al-Baqarah ayat 197.</p>
	<p>Tinjauan postingan: Postingan ini diunggah pada bulan Oktober 2022. Dalam postingan ini mengandung makna akidah dengan mengucapkan kalimat “lailaha illa anta, subhanaka inni kuntu minazh dhalimin” yang artinya “tidak ada Tuhan selain</p>

⁶⁴ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 116

	<p>Engkau, Maha suci Engkau. Sungguh, aku termasuk orang-orang yang dzalim.</p> <p>Doa ini diucapkan oleh nabi yunus ketika saat beliau ditelan ikan paus, sehingga ia berdoa demikian.⁶⁵</p>
--	--

Tabel 4.1 Kategorisasi Ilustrasi Akidah

(Sumber: Postingan akun @heisabil_)

b. Syariah

Pokok ajaran Islam kedua yaitu mengenai syariah. Syariah merupakan ibadah dan muamalah.⁶⁶ Peneliti telah memilih beberapa postingan tentang syariah yang terdapat pada akun instagram @heisabil_ bagaimana kategorisasi pesan dakwah di dalamnya.

	<p>Tinjauan postingan: Diunggah pada Desember 2022. Postingan ini mengandung kategorisasi syariah ibadah tentang sedekah. Dalam postingan tersebut tertulis tentang sebuah senyuman adalah sedekah. hadist tersebut diriwayatkan oleh HR. Tirmidzi.</p>
--	---

⁶⁵ Hamka, *Tafsir al-azhar*, juz XVII (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1994), h. 104

⁶⁶ Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam: Pokok-pokok Pikiran Tentang Paradigma dan Sistem Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004) Cet. ke-1, h. 44-46.

	<p>Tinjauan postingan: Diunggah pada Maret 2023. Postingan ini mengandung kategorisasi syariah ibadah tentang bulan ramadhan adalah bulannya Al-Qur'an.</p>
	<p>Tinjauan postingan: Diunggah pada Februari 2022. Postingan ini mengandung kategorisasi syariah ibadah tentang bulan Sya'ban dan bulan Ramadhan.</p>
	<p>Tinjauan postingan: Diunggah pada Oktober 2022. Postingan ini mengandung kategorisasi syariah ibadah tentang mencari ilmu. Postingan tersebut tertulis "Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju Surga" HR. Muslim.⁶⁷</p>

⁶⁷ Imam An-Wawi, *Riyadhus shalihin*, ter. Arif Rahman Hakim, dkk. (Solo: Insan Kamil, 2011), h. 604. HR Muslim: No. 2699.



Tabel 4.2 Kategorisasi Ilustrasi Syariah

(Sumber: Postingan akun @heisabil_)

c. Akhlak

Menurut Imam Ghazali dalam kitab *Ihya ulum al-Din* menyatakan bahwa akhlak merupakan gambaran tingkah laku dalam jiwa yang ada pada diri seseorang lahiriah perbuatan-perbuatan dengan tanpa adanya pertimbangan.⁶⁸ Peneliti telah memilih beberapa postingan tentang akhlak yang terdapat pada akun instagram @heisabil_ bagaimana kategorisasi pesan dakwah di dalamnya.

⁶⁸ *Ibid.*, h. 151

 	<p>Tinjauan postingan:</p> <p>Diunggah pada Mei 2023. Postingan ini termasuk kategorisasi akhlak tentang penjelasan pentingnya menjaga lisan, karena telah diriwayatkan oleh HR. Bukhari “Keselamatan manusia tergantung pada kemampuannya menjaga lisan”. disini ditegaskan bahwa akhlak menjaga lisan adalah sangat penting untuk keselamatan dirinya sendiri.</p>
 	<p>Tinjauan postingan:</p> <p>Diunggah pada Desember 2022. Postingan ini termasuk kategorisasi akhlak tentang introspeksi diri untuk tidak mencari kesalahan orang lain, padahal diri sendiri masih memiliki kesalahan. Di dalam Al-Qur'an, ada beberapa hal yang yang harus di jauhi yaitu segala sangkaan buruk (<i>Su'uzan</i>), mencari-cari kesalahan (<i>tajasuss</i>), dan menceritakan 'aib saudaranya, yang pasti beberapa hal yang akan menyakiti perasaan hati orang yang mendengar.⁶⁹</p>

⁶⁹ Abu Usamah Salim bin 'Ied Al-Hilali, *Syarah Riyadhus Shalihin*, diterj. oleh A. Sjinqithy Djamaluddin, jilid 5, cet. III, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2012), h. 174.



Tabel 4.3 Kategorisasi Ilustrasi Akhlak

(Sumber: Postingan akun @heisabil_)

Tinjauan postingan:

Diunggah pada 7 Februari 2023.

Pada postingan ini termasuk kategorisasi akhlak kasih sayang dan bukti bakti terhadap orang tua karena mereka berdua lah yang telah berjuang hidup untuk anaknya.

Terutama saat anak belum dewasa, tidak akan sanggup seorang anak untuk menempuh hidup jika tidak ada kasih sayang yang dianugerahkan Allah SWT kepada orang tua kepada anaknya.⁷⁰

Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surah Maryam ayat 14 yang artinya “Dan seorang yang berbakti kepada orang tuanya dan dia bukan orang yang sombong (bukan pula) orang yang durhaka”.

⁷⁰ Abdulmalik Abdulkarim Amrullah, Tafsir Al-Azhar, Jilid 6, PUSTAKA NASIONAL PTE LTD SINGAPURA, Jilid 1, h. 232

2. Pemaknaan Dakwah Iustrasi Berdasarkan Semiotika Visual Charles Sanders Peirce di akun instagram @heisabil_

Instagram merupakan media yang memuat foto dan video sehingga dijadikan sebuah konten, baik konten dakwah, konten olahraga, konten pendidikan dan sebagainya. Dalam instagram sendiri menyajikan unggahan atau postingan berupa gambar ataupun ilustrasi kartun yang di dalamnya memiliki makna tersendiri yang memiliki keseimbangan antara gambar dan caption yang tercantum maka diperlukan pemahaman untuk mendapatkan makna. Salah satu analisis yang bisa digunakan untuk menganalisis dan memahami gambar, maka semiotika dari Charles bisa dijadikan alternatif. Hal itu juga kemudian penulis gunakan untuk penelitian di akun @heisabil_.


Hasil penelitian ini dianalisis dengan metode semiotika dari Charles Sanders Peirce yang dalam teorinya terdapat tiga tahap untuk mendapatkan makna dalam desain yaitu sign, objek dan interpretan. Penulis berhasil temukan data-data yang dikumpulkan melalui pengamatan dan dokumentasi pada akun tersebut. Berikut tabel yang akan dikategorisasikan berdasarkan pesan dakwah syariah, akidah dan akhlak.

a. akidah



Gambar 4.7 Ilustrasi membawa Taqwa

(Sumber: Postingan Akun @heisabil_)

Hasil tinjauan semiotika berdasarkan Charles Sanders Peirce	
Sign	
Object	Seseorang berjalan dan membawa koper
Interpretant	<p>Gambar tersebut menunjukkan seseorang yang sedang membawa tas atau koper. Berjalan adalah tanda seseorang pergi.</p> <p>hal ini dijadikan ilustrasi perumpamaan koper sebagai bekal yaitu ketaqwaan yang didukung dengan caption dalam tanda yang tertulis “berbekalah dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah taqwa” firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 197.</p>

Tabel 4.4 Hasil Tinjauan Ilustrasi Taqwa

(Sumber: Analisis semiotika “Triangle meaning”)

Pada gambar tersebut menunjukkan seseorang berjalan pergi membawa koper atau tas, diperumpamakan taqwa sebagai bekal di dalamnya. Pada gambar ini tersirat makna bahwa sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah taqwa, hal ini sangat jelas tertulis dalam gambar tersebut tercantum firman Allah dalam surah Al-baqarah ayat 197. Namun, terdapat kekurangan yang ada dalam desain postingan ini yaitu tidak terlihat desain bagian kepala. Padahal apabila dicantumkan bagian desain kepala akan menjadi daya tarik sendiri karena taqwa adalah sebuah akidah yang mana taqwa merupakan bagian dari fikiran dan hati yang percaya kepada Allah Swt.

Taqwa merupakan salah satu unsur agama Islam dalam akidah, hal ini dikarenakan akidah sendiri merupakan pegangan atau kepercayaan dalam Islam dan taqwa sebagai bukti akidah yang dimiliki umat Islam. Taqwa merupakan tingkatan tertinggi dalam pribadi seseorang kepada tuhan⁷¹ dan taqwa merupakan buah dari iman yang sesungguhnya, iman dalam Islam adalah bagaimana membina kehidupan manusia yang dilandasi oleh ajaran tauhid. Dari tauhidlah tumbuh iman dan akidah yang kemudian membuahkan amal shaleh dan amal ibadah.

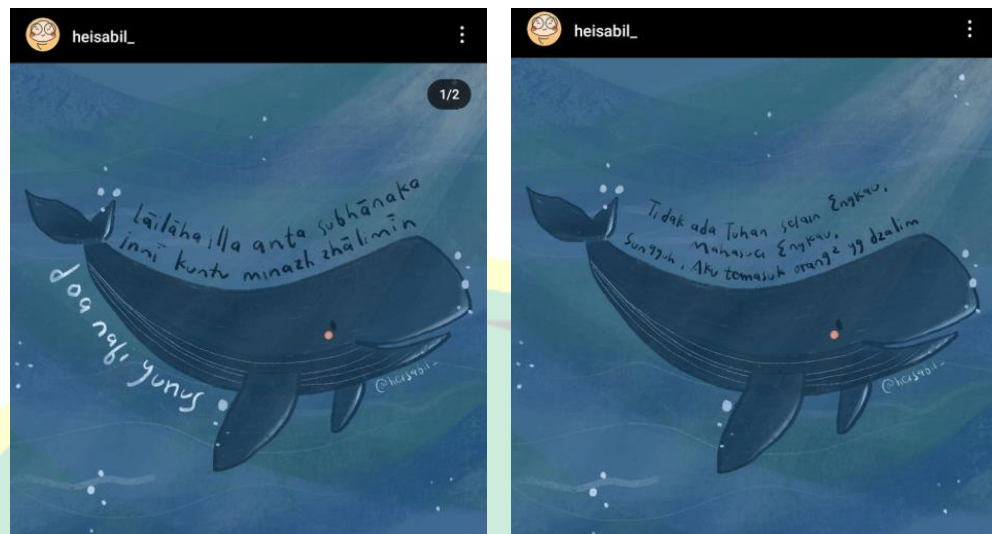
Kesimpulan makna dalam postingan dakwah tersebut adalah taqwa sebagai bekal seseorang ketika kita sudah ditakdirkan untuk pulang, arti pulang disini adalah kembali ke sisi Allah SWT karena manusia dihidupkan oleh Allah maka akan dimatikan juga oleh Allah SWT. Maka bekal yang sesungguhnya adalah taqwa yang didalamnya adalah amal ibadah kita selama hidup.

Hasil Analisis penggunaan unsur desain pada postingan akun @heisabil_	
Warna	Penggunaan warna dasar biru diartikan sebagai warna ketenangan dan alam, serta warna lain dipadukan dengan warna kuning yang pada dasarnya sebagai warna identik dari pemilik akun @heisabil_ yang melambangkan arti keceriaan dan tenang.
Bentuk	Penggunaan bentuk pada postingan tersebut menggunakan karakter bentuk geometris yang diartikan bentuk yang memiliki ukuran yang dapat diukur secara sistematis. Bentuk ini ditunjukkan adanya bentuk lingkaran yang berupa silinder dan lainnya. Hal ini dibuktikan adanya bentuk kaki yang silinder, bentuk koper menggunakan kotak dan bentuk telapak kaki menggunakan kerucut.
Tipografi	Tipografi yang digunakan dalam postingan tersebut adalah menggunakan tulisan sendiri yaitu tipografi dari <i>hand drawn</i> .

Tabel 4.5 Hasil Unsur Desain Ilustrasi Taqwa

⁷¹ *Ensiklopedia Islam* Jilid 5, Cetakan 4, diterbitkan oleh PT. Ichtiar Baru Hoeve Jakarta, 1997, h. 48-49

- Akidah – Pesan Tauhid nabi Yunus



Gambar 4.8 Ilustrasi Desain Taqwa : Nabi Yunus

Hasil tinjauan semiotika berdasarkan Charles Sanders Peirce	
Sign	
Object	Ikan paus dan tulisan caption “doa nabi yunus a.s”
Interpretant	<p>Gambar tersebut menunjukkan adanya hewan ikan paus dalam air, penggunaan warna biru menandakan alam terdapat di air yang mana hewan paus adalah hidup dalam air. Serta penggunaan caption yang tertulis do’a Nabi Yunus a.s.</p> <p>Secara kesimpulan tidak ada kaitan antara paus dan sebuah doa nabi yunus. Akan tetapi dalam sejarah Islam pada masa nabi sepenggal kisah tentang Nabi Yunus yang hidup dalam perut ikan paus. Sehingga kedua unsur ini ada kaitannya dalam pandangan agama Islam.</p>

Tabel 4.6 Hasil Tinjauan Ilustrasi Taqwa : Nabi Yunus

(Sumber: Analisis semiotika “Triangle meaning”)

Pada gambar tersebut menunjukkan adanya seekor hewan paus serta adanya baris text tertulis do'a Nabi Yunus. Akan tetapi, kekurangan yang terdapat dalam postingan desain tersebut adanya ketidakseimbangan kata penulisan yaitu penulisan nabi yunus seharusnya bagaimanapun juga "nabi yunus" ditulis dengan "Nabi Yunus" karena tersebut adalah ejaan nama orang dan tidak adanya kata "a.s" padahal seorang nabi harusnya ditulis dengan "Nabi Yunus a.s" sebagai kata khusus bagi seorang nabi.

Dalam postingan tersebut terdapat makna bahwa adanya doa nabi yunus dan ikan paus, tetapi jika secara mentah-mentah dimaknakan tidak ada keterkaitan yang jelas antara ikan paus dan Nabi Yunus namun jika memahami lebih dalam dan mengetahui adanya sejarah Islam pada masa nabi terdapat kisah Nabi Yunus dan seekor ikan paus.

Nabi Yunus sering disebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak empat kali yaitu dalam Qs. al-Nisa/4: 163, Qs Yunus/10: 98, Qs. al-An'am/86: dan Qs. al-Saffat/37: 139. Selain banyak disebutkan dala al-qur'an, Nabi Yunus a.s juga mendapat sebutan atau julukan *Zun al-nun* dan *Kasahibi al-hut*⁷² Nun merupakan nama seekor ikan yang sangat besar di laut yang biasa disebut dengan ikan paus⁷³ dan kata *Zun al-nun* diartikan sebagai pemilik ikan paus. Sehingga membuat nabi Yunus diberi gelae *Zun al-nun*.

Adanya kisah tentang Nabi Yunus dan ikan paus pada mulanya adalah nabi yunus diutus oleh Allah Swt untuk menyampaikan wahyu di suatu daerah. Nabi Yunus diutus Allah Swt untuk mengajak para penduduk meninggalkan daerah tersebut dan berhala untuk beriman kepada Allah Swt. Namun para penduduk tersebut menolak untuk meninggalkan berhala bahkan mereka mengolok-ngolok nabi Yunus. Nabi Yunus pun marah dan meninggalkan kaum tersebut karena tidak menerima petunjuk Allah Swt. Maka, Allah Swt menurunkan wahyu kepada Nabi Yunus untuk memberikan azab kepada mereka.

Setelah menyampaikan wahyu, nabi pun pergi. Mengetahui Nabi Yunus pergi kaumnya pun sudah meyakini bahwa Nabi Yunus merupakan

⁷² Wahbah al-Zuhaili, *Tafsir al-Munir*, Jilid 12, terj. Abdul Hayyie al-Kattani (Jakarta: Gema Insani, 2013), h. 136

⁷³ Hamka, *Tafsir al-Azhar*, Juz XVII (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1994) h. 104

salah satu utusan Allah Swt dan mereka pun bertaubat. Melihat adanya taubat itu, Allah pun menghilangkan azab dari mereka.

Namun, Nabi Yunus tetap meninggalkan kaum karena marah. Padahal Allah Swt belum mengizinkan nabi untuk bergegas pergi. Kisah tersebut berlanjut pada saat nabi mulai pergi ke tepi laut dan menaiki kapal, namun cuaca pada saat itu tidak sedang baik sehingga membuat kapal menjadi oleng dan hampir beberapa barang harus dilempar ke laut untuk meringankan beban kapal. Namun, ketika semua barang sudah dilempar dan dibuang masih dibutuhkan satu orang untuk meringankan beban kapal. Maka dibuatlah undian dan ternyata yang keluar adalah nama Nabi Yunus.

Semua orang yang ada di kapal tersebut tidak menginginkan bahwa Nabi Yunus yang harus dikeluarkan, maka diulangi lagi dan hasilnya juga tetap sama sehingga nabipun harus melempar dirinya sendiri ke laut.⁷⁴

Pada saat yang bersamaan, Allah Swt juga mengirimkan ikan paus untuk menelan dirinya tanpa merobek daging dan mematahkan tulangnya. Dalam perut ikan, keadaan dalam perut ikan menjadi gelap gulita dan tidak ada cahaya sama sekali,⁷⁵ sehingga nabi berdoa kepada Allah Swt sesuai dengan caption yang terdapat pada gambar desain di atas yaitu dalam surat Al-anbiya' ayat 87

وَدَا النُّونَ إِذْ ذَهَبَ مُغَاضِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَى فِي الظُّلُمَاتِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

Artinya: *“Dan (ingatla kisah) zun zun (Yunus), ketika dia pergi dalam keadaan marah, lalu dia menyangka bahwa Kami tidak akan menyulitkannya, maka dia berdoa dalam keadaan yang sangat gelap, “Tidak ada Tuhan selain Engkau, Mahasuci Engkau. Sungguh, aku termasuk orang-orang yang zalim”.*⁷⁶

Dengan kisah tersebut menyimpulkan bahwasannya adanya keterkaitan caption dan gambar paus sangatlah jelas yaitu tentang kisah Nabi Yunus dalam sejarah Islam apabila dalam kejadian Nabi Yunus adalah pertolongan

⁷⁴ Ibnu Kasir, *Qasasu al-Anbiya'*. terj. Abu Hudzaifah, (Jakarta: Pustaka as-Sunnah, 2007), h. 414

⁷⁵ Hamka, *Tafsir al-Azhar*, juz XVII, h. 104

⁷⁶ PT Sygma Examedia Arkanleema Al Quran QS *Al anbiya'*: 87

Allah Swt dan penyelamatan dari-Nya ketika ia merasa ketakutan dan ia berdoa lalu Allah Swt menyelamatkannya.⁷⁷

Hasil Analisis penggunaan unsur desain pada postingan akun @heisabil_	
Warna	Penggunaan warna dasar biru diartikan sebagai warna ketenangan dan alam. Warna ini menjadikan bahwa laut adalah biru sesuai dengan arti warna biru.
Bentuk	Penggunaan bentuk dalam desain ini adalah menggunakan bentuk natural yaitu bentuk yang ukurannya dapat berubah dan berkembang. Dalam desain ini bentuk naturalnya adalah hewan yakni ikan paus dan penggunaan bentuk geometris, ditunjukkan pada bagian background yaitu garis garis dan persegi menjadi persegi panjang.
Tipografi	Tipografi yang digunakan dalam postingan tersebut adalah menggunakan tulisan sendiri yaitu tipografi dari <i>hand drawn</i> .

Tabel 4.7 Hasil Unsur Desain Taqwa : Nabi Yunus

b. Syariah


- Pesan syariah-tentang sedekah



Gambar 4.9 Ilustrasi Desain Sedekah

(Sumber: Postingan @heisabil_)

⁷⁷ Hamka, *Tafsir al-Azhar*, juz XI, h. 318.

Hasil tinjauan semiotika berdasarkan Charles Sanders Peirce	
Sign	
Objek	<p>Terdapat tiga orang perempuan berjilbab sedang tersenyum dan penulisan caption “Sedekah”</p>
Interpretant	<p>Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat tiga perempuan sedang tersenyum, tanda tersenyum tersebut menunjukkan adanya kesenangan, gembira dan ceria. kemudian terdapat caption “sedekah” dalam gambar desainnya.</p> <p>Hal tersebut kemudian adanya keterkaitan antara ilustrasi tiga orang yang sedang tersenyum dengan penulisan caption “sedekah”, kemudian pula dibuktikan dengan penulisan panjang tentang hadist yang menguatkan hasil interpretant pada desain tersebut yaitu “Senyummu dihadapan saudaramu adalah sedekah”. Sehingga, tiga orang tersebut merupakan hasil ilustrasi tentang sebuah senyuman kebahagiaan merupakan penerapan bagaimana makna dalam Islam tentang sedekah.</p>

Tabel 4.8 Hasil Tinjauan Ilustrasi Sedekah
(Sumber: Analisis semiotika “Triangle meaning”)

Pada analisis semiotika di atas, objek menunjukkan bentuk bentuk ikon yang terdapat pada gambar tersebut, objek mengartikan adanya tiga orang perempuan sedang tersenyum satu sama lain serta baris teks caption yang terapat pada gambar tersebut tentang sedekah dan hadistnya. Diperumpamakan bahwa tiga orang perempuan tersebut sedang tersenyum

satu sama lain dan dalam Islam khususnya hadist riwayat Tirmidzi yaitu “senyummu di hadapan saudaramu adalah sedekah”.

Dalam agama Islam, sedekah merupakan salah satu ibadah seseorang sebagai bukti keimanan dalam beribadah kepada Allah Swt dan bukti akan kebenaran Allah Swt tentang rezeki setiap makhluk-Nya. Sehingga orang-orang yang paham tentang sedekah sama sekali tidak khawatir dan berusaha menafkahkan sebagian yang dimiliki (hartanya) di jalan Allah Swt. Sedekah bukan hanya berupa harta tetapi lebih dari itu yang tidak melanggar syariat Islam.⁷⁸ yaitu salah satunya adalah bersedekah bisa membuat orang lain bungah dan bahagia.

Kesimpulan makna dalam postingan dakwah tersebut adalah salah satu ibadah dalam Islam adalah sedekah dan sedekah tidak hanya berupa harta yang dikeluarkan, akan tetapi bisa dengan cara membahagiakan orang lain.

Hasil Analisis penggunaan unsur desain pada postingan akun @heisabil_	
Warna	Penggunaan warna dasar biru diartikan sebagai warna ketenangan dan alam. Warna ini menjadikan bahwa laut adalah biru sesuai dengan arti warna biru serta penggunaan warna kuning diartikan sebagai makna persahabatan, pertemana, warna orange memiliki arti keceriaan, warna putih memiliki arti suci.
Bentuk	Penggunaan bentuk dalam desain ini adalah menggunakan bentuk natural yaitu bentuk yang ukurannya dapat berubah dan berkembang. Dalam desain ini bentuk naturalnya adalah manusia dan penggunaan bentuk geometris, ditunjukkan pada bagian background yaitu segitiga.
Tipografi	Tipografi yang digunakan dalam postingan tersebut adalah menggunakan tulisan sendiri yaitu tipografi dari <i>hand drawn</i> .

Tabel 4.9 Hasil Unsur Desain Sedekah

- **Pesan syariaah - bulannya Al-Qur'an**

⁷⁸ Ahmad Gaus AF, *Filantropi Dalam Masyarakat Islam*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), h. 21.



Gambar 4.10 Ilustrasi Desain Ramadhan Bulannya Al-Qur'an

(Sumber: Postingan @heisabil_)

Hasil tinjauan semiotika berdasarkan Charles Sanders Peirce	
Sign	
Objek	Seorang perempuan membawa sesuatu, huruf hijaiyah dan teks caption "Ramadhan bulannya Al-Qur'an"
Interpretant	Pada gambar tersebut adanya seorang perempuan membawa sesuatu, apabila dilihat lebih jelas sesuatu tersebut merupakan buku. Adanya tulisan huruf-huruf tersebut menandakan adanya keterkaitan antara seorang perempuan membawa buku dan disimpulkan bahwa yang dibawa adalah Al-Qur'an karena apabila dilihat caption sebelahnya terdapat baris teks tentang Al-Qur'an yaitu "Ramadhan Bulannya Al-Qur'an". Sehingga perempuan tersebut mengingatkan bahwa bulan ramadhan adalah bulannya Al-Qur'an.

Tabel 4.10 Hasil Tinjauan Ilustrasi Ramadhan Bulannya Al-Qur'an

(Sumber: Analisis semiotika "Triangle meaning")

Pada analisis semiotika di atas, menunjukkan adanya peringatan bahwa bulan Ramadhan adalah bulannya Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah, sehingga postingan ini dikategorikan sebagai salah satu pesan dakwah tentang ibadah.

Dalam agama Islam terdapat bulan kemuliaan, yaitu bulan Ramadhan. Bulan Ramadhan merupakan bulan kesembilan dalam kalender Hijriah, pada bulan ini para umat Islam seluruh dunia melaksanakan ibadah puasa. Selain melaksanakan ibadah puasa, umat Islam juga melaksanakan ibadah yang lainnya salah satunya adalah membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an diturunkan di bulan Ramadhan pada malam *lailatul qadr*, malam ini adalah malam kemuliaan diantara malam-malam lain di bulan Ramadhan sehingga memiliki banyak keutamaan di dalamnya bagi seorang hamba yang mendapatkannya.⁷⁹ Pada malam tersebut terjadi proses diturunkannya Al-Qur'an, malam yang lebih baik dari seribu malam pada malam tersebut Allah Swt mengizinkan malaikat turun untuk mengatur segala urusannya dan malam tersebut akan menjadi malam kesejahteraan hingga terbit fajar.⁸⁰ Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat al-Qadr ayat 1-5:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ (١) وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ (٢) لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ (٣) تَنْزِيلُ الْمَلَكِ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ (٤) سَلَّمَ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ (٥)

Artinya: (1) Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (al-qur'an) pada malam qadar. (2) Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?. (3) Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan. (4) Pada malam itu turun para malaikat dan ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan. (5) Sejahteralah malam itu, sampai terbit fajar.⁸¹

⁷⁹ Imam Muhsin, *AL-Qur'an dan Budaya Jawa*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016, h. 6

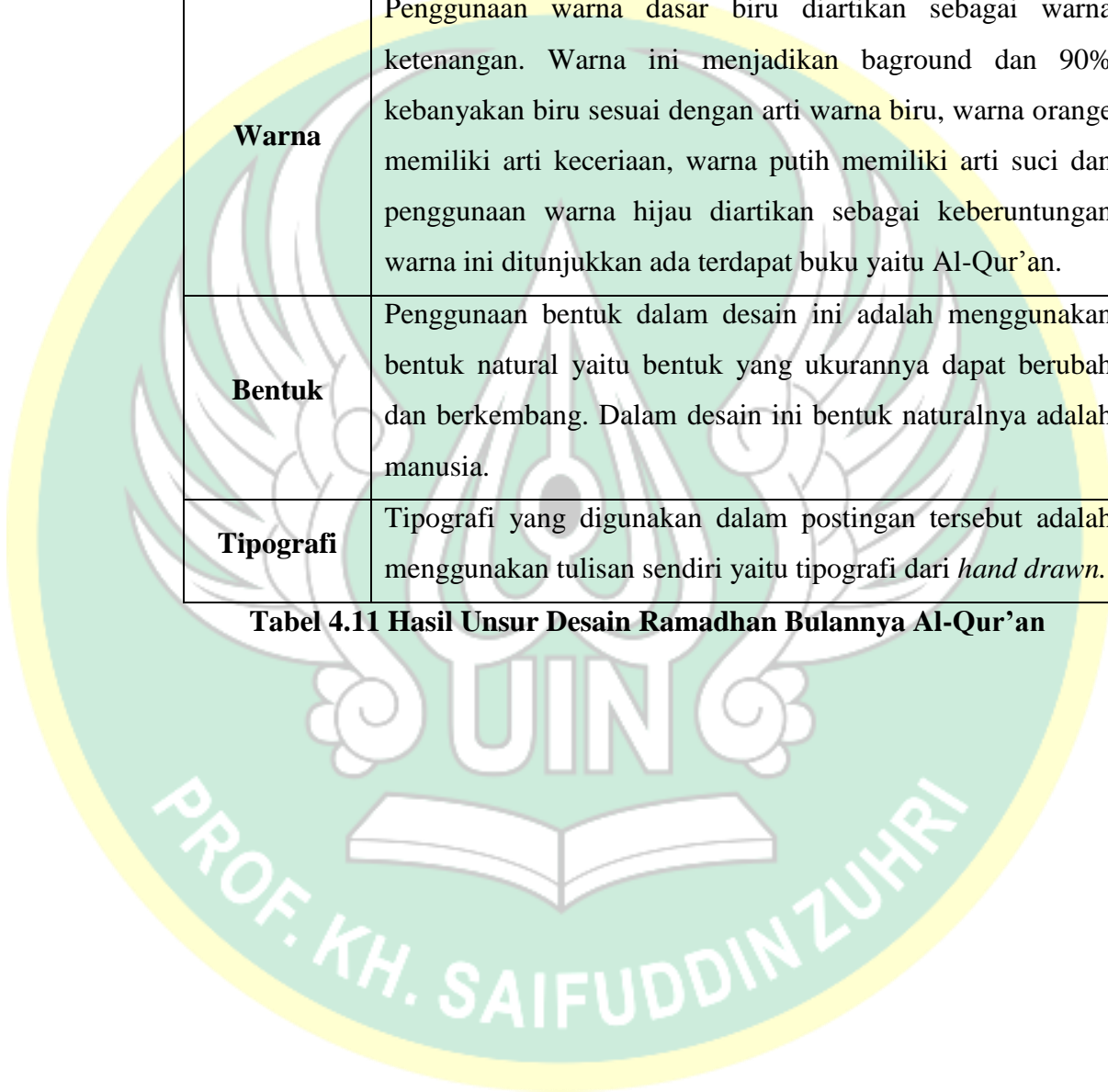
⁸⁰ Muhammad. Gufran Cholil Umam, *Panduan di Bulan Ramadhan*, (Surabaya: Indah Surabaya, 1996), h. 11

⁸¹ PT Sygma Examedia Arkanleema Al Quran QS Al Qadr: 1-5.

Kesimpulan makna dalam postingan dakwah tersebut adalah salah satu ibadah dalam bulan Ramadhan dalam Islam adalah membaca al-qur'an, karena di dalamnya al-qur'an merupakan kitab suci Allah Swt yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw pada bulan Ramadhan sehingga menjadi ibadah seorang hamba terhadap Allah Swt.

Hasil Analisis penggunaan unsur desain pada postingan akun @heisabil_	
Warna	Penggunaan warna dasar biru diartikan sebagai warna ketenangan. Warna ini menjadikan background dan 90% kebanyakan biru sesuai dengan arti warna biru, warna orange memiliki arti keceriaan, warna putih memiliki arti suci dan penggunaan warna hijau diartikan sebagai keberuntungan warna ini ditunjukkan ada terdapat buku yaitu Al-Qur'an.
Bentuk	Penggunaan bentuk dalam desain ini adalah menggunakan bentuk natural yaitu bentuk yang ukurannya dapat berubah dan berkembang. Dalam desain ini bentuk naturalnya adalah manusia.
Tipografi	Tipografi yang digunakan dalam postingan tersebut adalah menggunakan tulisan sendiri yaitu tipografi dari <i>hand drawn</i> .

Tabel 4.11 Hasil Unsur Desain Ramadhan Bulannya Al-Qur'an



- Pesan Syariah - ibadah bulan Sya'ban



Gambar 4.11 Ilustrasi Desain Bulan Sya'ban

(Sumber: Postingan @heisabil_)

Hasil tinjauan semiotika berdasarkan Charles Sanders Peirce

<p>Sign</p>	
<p>Objek</p>	<p>Terdapat tiga perempuan menaiki mobil sambil tersenyum, terdapat papan penulisan "halte Sya'ban" dan baris percakapan</p>

<p style="text-align: center;">Interpretant</p>	<p>Pada gambar desain tersebut terdapat tiga orang perempuan sedang menaiki bus, hal ini diilustrasikan sebagai sebuah perjalanan dalam dunia dengan pertimbangan nilai akhirat, lalu diperkuat kembali adanya caption tentang pemberhentian halte selanjutnya adalah Ramadhan dan papan tulisan “halte sya’ban”. Hal tersebut terdapat keterkaitan caption dengan penulisan papan bahwasannya urutan bulan Islam setelah Sya’ban adalah bulan Ramadhan.</p>
--	--

Tabel 4.12 Hasil Tinjauan Ilustrasi Bulan Sya’ban

(Sumber: Analisis semiotika “*Triangle meaning*”)

Pada gambar ilustrasi tersebut menunjukkan tiga orang perempuan sedang pergi menggunakan mobil, hal ini menjadi ilustrasi yang ada kaitannya dengan caption dan penulisan “halte sya’ban”. Pemaknaan ilustrasi tersebut bahwasannya tiga orang perempuan akan meninggalkan bulan Sya’ban sesuai pergantian bulan kemudian mendekati urutan selanjutnya yaitu bulan Ramadhan.

Bulan Sya’ban merupakan bulan kedelapan bulan Hijriah, bulan ini menjadi kesempatan bagi umat Islam untuk melaksanakan berbagai ibadah untuk memperkuat keimanan. Dalam bulan Islam atau bulan hijriah, kemudian bulan kesembilan adalah bulan Ramadhan, bulan Ramadhan juga memiliki banyak keutamaan berkali-kali lipat ganjarannya. Sehingga dalam bulan Ramadhan, umat muslim berbondong-bondong untuk mencari keberkahan dan melaksanakan ibadah sebaik-baiknya.

Pada bulan ini pintu surga dibuka, karena pada bulan tersebut amal shalih seseorang menyebabkan masuk surga itulah mengapa ilustrasi pada gambar desain tersebut memiliki ekspresi bahagia, penuh semangat untuk menanti atau menyambut bulan Ramadhan.

Hasil Analisis penggunaan unsur desain pada postingan akun @heisabil_	
Warna	Penggunaan warna dasar biru diartikan sebagai warna ketenangan sesuai dengan arti warna biru, warna orange memiliki arti keceriaan.
Bentuk	Penggunaan bentuk dalam desain ini adalah menggunakan bentuk natural dan bentuk geometris. bentuk natural yaitu bentuk yang ukurannya dapat berubah dan berkembang. Dalam desain ini bentuk naturalnya adalah manusia. sedangkan bentuk geometris ditunjukkan pada gambar mobil, yang pada mulanya persegi dibentuk berupa persegi panjang dan bisa diukur secara sistematis.
Tipografi	Tipografi yang digunakan dalam postingan tersebut adalah menggunakan tulisan sendiri yaitu tipografi dari <i>hand drawn</i> .

Tabel 4.13 Hasil Unsur Desain Bulan Sya'ban

- **Pesan Syariah – menuntut ilmu**



Gambar 4.12 Ilustrasi desain Menuntut ilmu

(Sumber: Postingan @heisabil_)

Hasil tinjauan semiotika berdasarkan Charles Sanders Peirce

<p>Sign</p>	 <p>The illustration shows a woman in a yellow hijab and glasses reading a red book. To her right is a smaller version of the same scene. Below these is a sign with handwritten Arabic text: "barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga" (HR. Muslim).</p>
<p>Objek</p>	<p>Terdapat seorang perempuan sedang duduk, sebuah buku dan baris teks.</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Pada gambar tersebut menunjukkan adanya seorang perempuan sedang duduk sambil membaca buku, hal ini ditunjukkan pada objek yaitu ikon buku kemudian baris teks tersebut merupakan hasil ilmu yang dibaca oleh perempuan tersebut. Makna ilustrasi tersebut menunjukkan betapa pentingnya membaca buku dan mendalami ilmu, pembacaan ilmu tersebut adalah tentang pentingnya mencari ilmu dan akan menjadi jalan menuju surga.</p>

Tabel 4.14 Hasil Tinjauan Ilustrasi Menuntut Ilmu

(Sumber: Analisis semiotika "Triangle meaning")

Pada gambar ilustrasi tersebut tentang makna dakwah mencari ilmu, seorang perempuan pada gambar tersebut menjadi sebuah ilustrasi ketika seseorang membaca buku. Dalam Islam, membaca buku menjadi salah satu cara untuk beribadah karena membaca buku adalah untuk mencari ilmu.

Secara bahasa ilmu berasal dari kata *al'ilmu* adalah lawan kata dari *al-jahil* (kebodohan), yaitu merupakan mengetahui sesuatu yang sebenarnya dengan pengetahuan yang pasti. Sedangkan secara istilah bagi sebagian ulama yaitu ilmu adalah *ma'rifah* (pengetahuan), sebagai lawan dari *al-jahil* (ketidaktahuan), sehingga ilmu merupakan lebih jelas apa yang diketahui.⁸² Sedangkan apabila dilihat dalam kamus bahasa Indonesia, menuntut artinya memperoleh.⁸³ Sedangkan ilmu artinya pengetahuan. Jadi menuntut ilmu diartikan sebagai memperoleh ilmu, memperoleh ilmu diartikan sebagai belajar karena dengan belajar manusia sedang berusaha untuk memperoleh kepandaian ilmu.

Dalam hidup di dunia, sebagai manusia biasa kita sangat membutuhkan pedoman untuk hidup itulah mengapa Allah Swt mengajarkan nabi Adam dan keturunannya tentang ilmu pengetahuan untuk melaksanakan tugasnya sebagai khalifah maupun tugas ubudiyah. Sehingga Rasulullah SAW menganjurkan dan memotivasi umatnya agar mencari ilmu pengetahuan. Karena ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mencapai kebahagiaan dalam hidup di dunia atau di akhirat. Allah Swt telah memuji dan mendorong hamba-Nya agar giat berilmu sehingga mampu membekali dirinya. Berikut sebagaimana sunnah nabi Muhammad Saw berdasarkan hadistnya.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. (رواه مسلم)

Artinya: “Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah bersabda: “Barangsiapa Menempuh satu jalan untuk menuntut ilmu, niscaya Allah Mudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim).

Kesimpulan makna dalam postingan dakwah tersebut adalah tentang bagaimana kita sebagai diingatkan untuk tetap mencari ilmu, salah satunya adalah membaca buku. Dalam ilustrasi tersebut menjadi peringatan dan pesan dakwah untuk para umat Islam atau pembacanya.

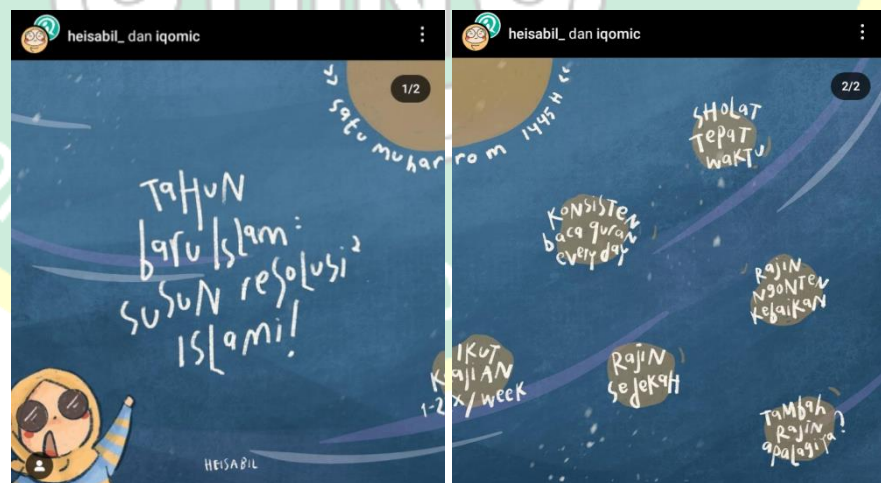
⁸² Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, *Panduan Lengkap menuntut Ilmu*, (Jakarta: Pustaka Ibnu Kasir, 2006), h. 7

⁸³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, (Jakarta: 1993), h. 946

Hasil Analisis penggunaan unsur desain pada postingan akun @heisabil_	
Warna	Penggunaan warna dasar biru diartikan sebagai warna ketenangan, alam, sesuai dengan arti warna biru dan tidak lepas dari elemen yang ada di bumi yaitu langit, warna orange memiliki arti energi dan keceriaan, semangat sesuai dengan arti warna orange. Dan penggunaan warna kuning pada hijab yang diartikan sebagai warna santai dan tenang.
Bentuk	Penggunaan bentuk dalam desain ini adalah menggunakan bentuk natural dan bentuk geometris. bentuk natural yaitu bentuk yang ukurannya dapat berubah dan berkembang. Dalam desain ini bentuk naturalnya adalah manusia. sedangkan bentuk geometris ditunjukkan pada gambar alas duduk, yang pada mulanya lingkaran dibentuk berupa oval oval memanjang, serta keramik yang mulanya berbentuk persegi menjadi bentuk layangan.
Tipografi	Tipografi yang digunakan dalam postingan tersebut adalah menggunakan tulisan sendiri yaitu tipografi dari <i>hand drawn</i> .

Tabel 4.15 Hasil Unsur Desain Menuntut Ilmu

- **Pesan Syariah – Resolusi ibadah bulan Islam**



Gambar 4.13 Ilustrasi Desain Resolusi Bulan Islam

(Sumber: Postingan @heisabil_)

Hasil tinjauan semiotika berdasarkan Charles Sanders Peirce

<p>Sign</p>	<ul style="list-style-type: none"> Slide 1   <ul style="list-style-type: none"> Slide 2 
<p>Objek</p>	<p>Terdapat seorang perempuan sedang menunjuk, baris teks “Tahun baru Islam susun resolusi-resolusi Islami” Dan di bagian slide 2 terdapat objek yang ditunjukkan terdapat jejeran bulan disertai tulisan kecil.</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Pada gambar tersebut adanya seorang perempuan sedang menunjukkan pada tulisan “Tahun baru Islam susun resolusi-resolusi Islami” dan kemudian susuan resolusi atau pernyataan dalam bulan Islam di satu Muharram terdapat pada slide 2 yakni ikut kajian, rutin membaca Al-Qur’an, rajin sedekah, sholat tepat waktu, rajin ngonten kebaikan. Makna ilustrasi tersebut menunjukkan bahwa dalam setiap perpindahan bulan Islam, setiap umat Islam melakukan beberapa pernyataan atas putusan untuk lebih baik.</p>

Tabel 4.16 Hasil Tinjauan Ilustrasi Bulan Sya’ban

(Sumber: Analisis semiotika “Triangle meaning”)

Pada gambar ilustrasi tersebut termasuk kategorisasi tentang makna dakwah untuk menjadi lebih baik yaitu ibadah, hal ini ditunjukkan pada kalimat resolusi dalam bulan Islam. seorang perempuan pada gambar tersebut menjadi sebuah ilustrasi ketika seseorang sedang menunjukkan bagian tulisannya. Dalam Islam, perubahan untuk lebih baik adalah salah satu cara untuk meningkatkan iman sehingga pemaknaan ini termasuk pada kategorisasi ibadah.

Dalam hidup di dunia sebagai manusia perlu untuk selalu meningkatkan iman pada diri sendiri, bulan Muharram adalah salah satu bulan Islam yang memiliki banyak keberkahan dan kesempatan manusia untuk menjadi lebih baik dari bulan Islam sebelumnya. Beberapa reseolusi atau pernyataan untuk perubahan diri menjadi lebih baik yaitu:

a) Ikut kajian 1-2 hari

Menjadi manusia yang baik adalah menyibukkan diri dengan hal-hal yang bermanfaat. Salah satunya adalah mengikuti kajian, mengikuti kajian merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan manusia di suatu tempat tertentu untuk mendapatkan pengetahuan khususnya tentang agama Islam. Itulah mengapa mengikuti kajian tersebut menjadi salah satu resolusi di bulan Muharram.

b) Konsisten baca Qur'an setiap hari

Membaca Al-Qur'an tidak mengenal tempat dan waktu, resolusi di bulan Muharram salah satunya adalah konsisten membaca al-qur'an. Yang sebelumnya hanya satu hari satu kali, kemudian ditingkatkan rutin di bulan Muharram. Membaca Qur'an juga merupakan cara untuk meningkatkan diri lebih baik, karena yang dibaca adalah kitab suci Allah Swt.

c) Rajin sedekah

Sedekah dalam Islam bukan terlihat dari seberapa banyak yang dimiliki, akan tetapi sedekah merupakan sebuah pemberian ikhlas dari seseorang kepada penerimanya. Selain bersedekah dengan bentuk uang, sedekah bisa juga dengan perbuatan, wajah gembira, makanan dan lain-lain yang bisa membuat orang yang menerima merasa bungah atau senang.

d) Sholat tepat waktu

Resolusi merupakan pernyataan atau putusan, dalam ilustrasi tersebut resolusi selanjutnya adalah sholat tepat waktu, hal ini untuk menjadi pesan dakwah peringatan bagi umat Islam yang masih suka menunda sholat atau meninggalkan sholat. Sehingga, resolusi ini menjadi penguat diri untuk meningkatkan keimanan.

e) Rajin ngonten kebaikan

Dalam menyebarkan kebaikan, bukan hanya diciptakan melalui dunia nyata (secara langsung), akan tetapi menebar kebaikan di zaman sekarang banyak sekali caranya yaitu dengan cara membuat konten tentang kebaikan di media sosial. Konten berupa teks, video, dokumen ataupun suara salah satunya adalah contoh dalam akun yang diteliti yaitu @heisabil_ dan akun-akun yang lainnya.

Hasil Analisis penggunaan unsur desain pada postingan akun @heisabil_	
Warna	Penggunaan warna dasar biru diartikan sebagai warna ketenangan, alam, sesuai dengan arti warna biru dan tidak lepas dari elemen yang ada di bumi yaitu langit, warna sejahtera sesuai dengan arti warna dalam desain visual.
Bentuk	Penggunaan bentuk dalam desain ini adalah menggunakan bentuk natural dan bentuk geometris. bentuk natural yaitu bentuk yang ukurannya dapat berubah dan berkembang. Dalam desain ini bentuk naturalnya adalah manusia. sedangkan bentuk geometris ditunjukkan pada gambar bulan yang pada dasarnya lingkaran akan tetapi diterapkan berbentuk tidak sempurna sebagai lingkaran atau oval.
Tipografi	Tipografi yang digunakan dalam postingan tersebut adalah menggunakan tulisan sendiri yaitu tipografi dari <i>hand drawn</i> .

Tabel 4.17 Hasil Unsur Desain Bulan Sya'ban

c. Akhlak

- Pesan Akhlak - nilai penting menjaga lisan



Gambar 4.14 Ilustrasi Desain Menjaga Lisan

(Sumber: Postingan @heisabil_)

Hasil tinjauan semiotika berdasarkan Charles Sanders Peirce	
Sign	
Object	Wajah perempuan, baris teks, teks yang dilingkari
Interpretant	Gambar tersebut menunjukkan adanya ekspresi terkejut, sambil mengepal tangan di dekat mulutnya kemudian bagian slide kedua menguatkan arti gambar ilustrasi perempuan tersebut yaitu tentang keselamatan manusia tergantung dengan lisan manusia. Sehingga objek wajah, baris teks, teks yang dilingkari ini memiliki keterkaitan tentang pentingnya menjaga lisan.

Tabel 4.18 Hasil Tinjauan Ilustrasi Menjaga Lisan

(Sumber: Analisis semiotika "Triangle meaning")

Pada gambar tersebut menunjukkan *sign* bahwa seorang perempuan sedang terkejut dengan tangan mengepal di dekat mulutnya (lisannya) dan pada slide kedua terdapat baris teks “keselamatan manusia tergantung pada kemampuan menjaga lisan”. Namun, pada bagian slide ketiga berpusat pada tulisan yang dilingkari yaitu “menjaga lisan”. Sehingga, makna yang tersirat pada pesan dakwah melalui ilustrasi ini adalah tentang menjaga lisan.

Dalam Islam, untuk meningkatkan kualitas diri dan karakter diri salah satunya dengan menjaga lisan karena apabila tidak menjaga lisan bisa menyebabkan masuk neraka meskipun hanya perkataan sepele itulah mengapa keselamatan manusia terdapat bagaimana seseorang menjaga lisannya.

Dalam buku *Minhajul abidin*, Imam al-Ghazali mengatakan bahwa setiap orang wajib menjaga lisan dan memeliharanya. Sebab, diantara anggota badan dan pancaindra yang seringkali menimbulkan permasalahan dan kerusakan adalah mulutnya. Berikut lima hal yang harus diperhatikan menurut Imam al-Ghazali yaitu:⁸⁴

1. Untuk menghindari dunia, maka berbicaralah sesuai dengan tempatnya.
2. Ucapan lisan selain dzikir merupakan hal yang sia-sia belaka. Jadi, bisa membuang waktu secara percuma yaitu dengan mengobrol yang tidak berfaedah atau bermanfaat
3. Lisan sangat berpengaruh terhadap anggota badan dalam kebaikan dan keburukan. al-Ghazali mengutip sebuah hadist yang diriwayatkan dari Abu Sa'id al-Khudri, bahwa anggota badan anak Adam pada setiap pagi sepadan dengan lisan agar berbuat baik, seolah-olah mereka berkata, “Wahai lisan, jika engkau berbuat baik, maka kami juga berbuat baik. Dan jika engkau berbuat buruk, maka kami pun terpaksa berbuat jahat pula”.
4. Menjaga lisan menjadi faktor penting untuk mempertahankan amal kebaikan, jika lisan tidak terkendali maka cenderung membuat kerusakan amal shaleh yang telah diperbuat.

Rasulullah SAW dalam sebuah hadist yang diriwayatkan Bukhari bahwasannya keselamatan manusia tergantung pada kemampuan menjaga lisannya. Hal ini kemudian menjaga lisan adalah hal yang sangat penting,

⁸⁴ Imam al-Ghazali, *Wasiat Imam Ghazali minhajul Abidin* (Jakarta:Darul Ulum Press, 1986), h. 140-142

sebab lisan diibaratkan sebuah pisau yang apabila salah menggunakannya akan melukai banyak orang.

Rasulullah SAW bersabda:

سلامة الإنسان في حفظ اللسان

Artinya: *Keselamatan manusia tergantung pada kemampuannya menjaga lisan.* (HR. al-Bukhari).

Riwayat lain juga disebutkan

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيُكْرِمْ صَئِفَهُ

Artinya: Dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW bersabda: *Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata baik atau memilih diam; barangsiapa beriman kepada hari akhir, hendaklah ia menghormati tetangganya; barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya.* (HR. Bukhari dan Muslim)

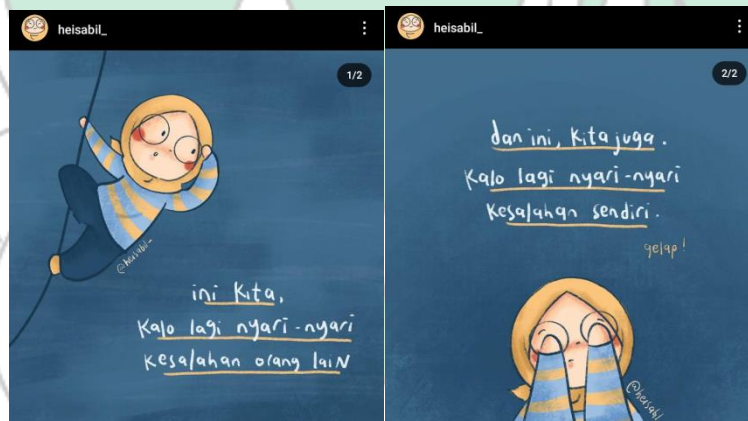
Perkataan yang baik dan perilaku yang baik akan mencegah, menghilangkan dan mengobati berbagai perilaku yang buruk. Upaya menjaga lisan dapat membuat jiwa menjadi suci, bersih dan menjadi keselamatan hidup di dunia.

Hasil Analisis penggunaan unsur desain pada postingan akun @heisabil_	
Warna	Penggunaan warna dasar biru diartikan sebagai warna ketenangan, alam, sesuai dengan arti warna biru dan tidak lepas dari elemen yang ada di bumi yaitu langit, warna orange pada perempuan di gambar adalah elemen warna inti yang dimiliki akun @heisabil_. Sesuai dengan arti warna orange yaitu ceria.
Bentuk	Penggunaan bentuk dalam desain ini adalah menggunakan bentuk natural dan bentuk geometris. bentuk natural yaitu

	<p>bentuk yang ukurannya dapat berubah dan berkembang. Dalam desain ini bentuk naturalnya adalah manusia. sedangkan bentuk geometris ditunjukkan pada bagian background, akan tetapi kontras yang ditunjukkan tidak terlalu menekan (terlihat) sehingga hanya bayangan saja. Bentuk nya berupa persegi yang tidak beratur.</p>
Tipografi	<p>Tipografi yang digunakan dalam postingan tersebut adalah menggunakan tulisan sendiri yaitu tipografi dari <i>hand drawn</i>.</p>



Tabel 4.19 Hasil Unsur Desain Menjaga Lisan

- **Pesan Akhlak – tentang intropeksi diri**



Gambar 4.15 Ilustrasi Desain Mencari Kesalahan Orang Lain

(Sumber: Postingan @heisabil_)

Hasil tinjauan semiotika berdasarkan Charles Sanders Peirce	
Sign	<ul style="list-style-type: none"> slide 1  <ul style="list-style-type: none"> slide 2 
Object	<ul style="list-style-type: none"> slide 1 (perempuan sedang berayun dan baris teks) slide 2 (perempuan menutupi wajahnya dan baris teks)
Interpretant	<p>Pada gambar tersebut menjelaskan keterkaitan antara dua gambar yaitu slide pertama, seorang perempuan sedang melihat dan memantau dengan garis bawah penegasan ketika seseorang sedang mencari kesalahan orang lain. Sehingga slide kedua, adanya perempuan yang menutupi wajahnya ketika sedang mencari kesalahan sendiri, hal ini diartikan perasaan malu dengan kesalahan sendiri.</p>

Tabel 4.20 Hasil Tinjauan Mencari Kesalahan Orang

(Sumber: Analisis semiotika “Triangle meaning”)

Pada gambar ilustrasi tersebut termasuk kategorisasi tentang makna dakwah untuk lebih introspeksi diri yaitu tentang akhlak. Introspeksi diri merupakan salah satu kunci untuk menjadikan pribadi yang lebih baik, karena dalam introspeksi terdapat perenungan diri, memahami diri sehingga bisa membangun diri yang lebih baik.

Sebagai manusia kita tidak luput dari sebuah kesalahan, namun kita akan selamat apabila tidak mencari kesalahan orang lain karena kita hanya tertuju dengan diri kita sendiri apakah ada kesalahan atau tidak dengan cara perenungan diri.

Dalam Islam, ada berbagai cara untuk menghindari akhlak buruk agar tidak mudah mencari kesalahan orang lain yaitu dengan:

1. Perbanyak dzikir

Dzikir memiliki pengertian yaitu mengingat Allah. Dzikir berasal dari kata *dzakara-yadzuru-dzikran*, dalam bahasa arab diartikan menyebut, atau mengingat.⁸⁵ Berdzikir merupakan suatu ibadah untuk meningkatkan diri dengan iman dengan cara mengingat Allah Swt. Semakin kita mengingat Allah Swt semakin pula dijauhi oleh hasutan syetan untuk melakukan dosa salah satunya mudah mencari kesalahan orang lain.

2. Menjauhi ghibah

Bergunjing adalah salah satu akhlak buruk yang harus dijauhi, bergunjing bisa disebut dengan ghibah. Orang yang melakukan ghibah terhadap orang lain bisa dikatakan sebagai manusia yang tidak bisa mengendalikan emosinya.⁸⁶ Hal ini kemudian pelaku ghibah terbawa fikiran negatif dan sangat mudah terpengaruh untuk menilai buruk seseorang yaitu salah satunya adalah mudah menyalahkan orang lain.⁸⁷

3. Lebih banyak perenungan diri

Perenungan diri menjadi salah satu cara untuk lebih berakhlak baik dari sebelumnya. Tanpa mencari kesalahan orang lain, kita sebagai manusia juga memiliki banyak sekali kesalahan itulah mengapa perenungan diri menjadi peran penting untuk menjauhi sifat menyalahkan orang lain.

4. Berfikir positif

Memiliki fikiran tentang kesalahan orang lain lebih banyak dari kita merupakan fikiran negatif, untuk mengatasi fikiran-fikiran negatif kita harus berusaha melawan dan meresh pikiran kita sendiri. Contohnya

⁸⁵ M. Sanusi, *Dzikir Itu Ajib Bukti-bukti Dzikir Dapat Meneyempurnakan Ibadahmu*, (Jogjakarta: Diva Press, 2014), h. 22.

⁸⁶ Khalil Al-Musawi, *Surga Kalbu* (Jakarta: Penerbit Lentera, 2006), h. 59.

⁸⁷ Ilyas Abu Haidar, *Etika Islam* (Jakarta: Al-huda, 2003), h. 212

ketika seseorang melakukan kesalahan dengan menjatuhkan barang milik kita, tetapi pikiran negatif kita pasti akan menyalahkannya. Namun, apabila kita mengerti, memahami dan berfikir positif mengapa ia menjatuhkan ponsel ternyata ia tidak sengaja sehingga kita akan memaafkannya.

Hasil Analisis penggunaan unsur desain pada postingan akun @heisabil_	
Warna	Penggunaan warna dasar biru diartikan sebagai warna ketenangan, alam, sesuai dengan arti warna biru dan tidak lepas dari elemen yang ada di bumi yaitu langit.
Bentuk	Penggunaan bentuk dalam desain ini adalah menggunakan bentuk natural, bentuk natural yaitu bentuk yang ukurannya dapat berubah dan berkembang. Dalam desain ini bentuk naturalnya adalah manusia.
Tipografi	Tipografi yang digunakan dalam postingan tersebut adalah menggunakan tulisan sendiri yaitu tipografi dari <i>hand drawn</i> .

Tabel 4.21 Hasil Unsur Desain Menjaga Lisan


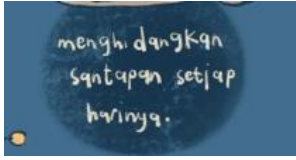
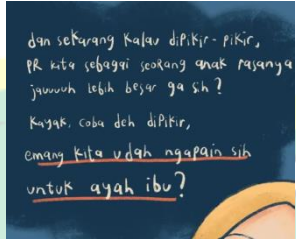

- **Pesan Akhlak - membahagiakan orang tua**





Gambar 4.16 Ilustrasi Desain Berbakti Kepada Orang Tua

Hasil tinjauan semiotika berdasarkan Charles Sanders Peirce	
<p>Sign</p>	<ul style="list-style-type: none"> slide 1 <div data-bbox="721 913 1040 1106"> </div> <div data-bbox="963 1111 1401 1281"> </div> slide 2 <div data-bbox="721 1361 932 1541"> </div> <div data-bbox="954 1361 1168 1541"> </div> <div data-bbox="721 1594 932 1765"> </div> <div data-bbox="963 1594 1168 1765"> </div> <div data-bbox="721 1800 979 1971"> </div> <div data-bbox="1015 1800 1327 1971"> </div>

	  <ul style="list-style-type: none"> • slide 3  
Object	<ul style="list-style-type: none"> • slide 1 (tiga orang sedang bersama dan baris teks) • slide 2 (bayi dan baris teks, kendaraan dan baris teks, uang dan baris teks, makan minum dan baris teks) • slide 3 (baris teks dan wajah perempuan)
Interpretant	<p>Pada gambar tersebut menunjukkan hubungan antara slide 1, slide 2 dan slide 3. Slide 1 terdapat tiga orang yakni ayah, anak dan ibu yang sedang bersama tersenyum bahagia. Kemudian pada bagian beris teks tentang apa saja yang diberikan orang tua terhadap anak-anaknya pasti yang terbaik.</p> <p>Slide 2 adalah penjelasan yang telah dilakukan oleh orang tua kepada anaknya yaitu bertaruh nyawa ketika melahirkan, antar jemput ke sekolah setiap hari, memberi nafkah untuk menghidupi dan menghidangkan santapan setiap pagi.</p> <p>Slide 3 merupakan makna perenungan diri yang diperumpamakan dengan ekspresi wajah perempuan (anak) sedih (merasa belum melakukan apa-apa) sedangkan seharusnya kita sebagai anak harus bisa melakukan lebih besar dari itu untuk memuliakan kedua orang tua.</p>

Tabel 4.22 Hasil Tinjauan Berbakti Kepada Orang Tua

(Sumber: Analisis semiotika “Triangle meaning”)

Pada gambar ilustrasi tersebut termasuk kategorisasi tentang makna dakwah tentang cara balas budi dan memuliakan kedua orang tua. Di kategorikan sebagai dakwah tentang akhlak karena, pada ilustrasi tersebut adalah tentang bagaimana seorang anak bisa membalas budi tentang apa yang telah dilakukan kedua orang tuanya sehingga dijelaskan dengan akhlak terpuji.

Pada ilustrasi di atas bahwasannya, orang tua telah memberikan segalanya kepada kita sebagai anaknya yaitu bertaruh nyawa ketika melahirkan, antar jemput ke sekolah setiap hari, memberikan sarapan setiap pagi, dan memberi nafkah untuk menghidupi. Semuanya adalah bukti kasih sayang orang tua terhadap anaknya. Dalam agama Islam, sebagai anak yang baik membalas budi terhadap orang tua adalah keharusan, meskipun sampai kapanpun jasanya tidak akan terbalaskan secara penuh.

Berbakti terhadap orang tua termasuk salah satu cara untuk membalas budi terhadap orang tua. Dalam bahasa arab disebut dengan “*Birrul Walidain*” dari dua kata “*Birr*” yang artinya taat atau ketaatan dan “*al-walidin*” yang artinya orang tua yaitu ayah dan ibu. Secara istilah *birrul walidain* merupakan berbuat baik, taat, berbakti terhadap kedua orang tua, ketika hal tersebut dilakukan dengan wujud perilaku, sifat dan berbuat baik kepada orang tua. yaitu memuliakan kedua orang tua, selalu mendapatkan ridho kedua orang tua, merawat dan menjaga orang tua, tidak menyakiti kedua orang tua, tidak berkata kasar kepada orang tua.⁸⁸

Dalam surat Annissa ayat 36 dijelaskan bahwa terdapat perintah untuk berbuat baik terhadap kedua orang tua. Berikut ayat Al-Qur’an:

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya: Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabbat, anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh dan teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba

⁸⁸ Saiful Hadi El-Sutha, *Ada Surga di Dekatmu*, (Jakarta: Wahyu Qolbu, 2018), h. 31-32

*sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.*⁸⁹

Hasil Analisis penggunaan unsur desain pada postingan akun @heisabil_	
Warna	Penggunaan warna dasar biru diartikan sebagai warna ketenangan, alam, sesuai dengan arti warna biru dan tidak lepas dari elemen yang ada di bumi yaitu langit. Kemudian penggunaan warna orange, kuning dan warna-warna yang lain diartikan sebagai pelengkap. Apabila dilihat dari arti warna orange melambangkan sosial dan keceriaan (Hijab ibu dan baju ayah), warna kuning melambangkan arti tenang dan kuat (hijab anak dan kendaraan motor), dan warna lainnya hanya pelengkap dan ilustrasi.
Bentuk	Penggunaan bentuk dalam desain ini adalah menggunakan bentuk natural, bentuk natural yaitu bentuk yang ukurannya dapat berubah dan berkembang. Dalam desain ini bentuk naturalnya adalah manusia. Kemudian bentuk-bentuk yang lain menggunakan bentuk proses ilustrasi yang digambar yaitu gambar-gambar barang yang diolah dari bentuk bentuk geometris yaitu persegi, segitiga dan lainnya.
Tipografi	Tipografi yang digunakan dalam postingan tersebut adalah menggunakan tulisan sendiri yaitu tipografi dari <i>hand drawn</i> .

Tabel 4.23 Hasil Unsur Desain Berbakti Kepada Orang Tua

⁸⁹ PT Sygma Examedia Arkanleema Al Quran QS *An-Nisa*: 36.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dan dilakukan oleh peneliti mengenai “Dakwah Milenial Melalui Media Sosial dengan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Akun Instagram @heisabil_. Maka terdapat dua kesimpulan yang akan menjawab rumusan masalah pada bab sebelumnya, yaitu:

1. Tema Kategorisasi pesan dakwah dalam postingan @heisabil_

Dalam kategorisasi pokok yang terdapat dalam postingan akun @heisabil, terdapat 9 postingan yang telah di rangkum dalam masing-masing pesan dakwahnya terdapat unsur nilai dakwah yaitu nilai akidah, syariah dan akhlak.

2. Makna Pesan Dakwah pada Instagram @heisabil_ berdasarkan Semiotika Charles Sanders Peirce.

Dalam proses analisis ini dilakukan berdasarkan semiotika Charles Sanders Peirce, yaitu penggunaan *Triangle Meaning* yaitu sign, objek dan interpretan. Sehingga ditemukan banyak nilai Islam dalam 9 postingan yang telah dipilih. Pesan dakwah Islam yang dikemas melalui desain meliputi nilai Islam yaitu:

- Akidah, representasi nilai Islam tentang taqwa bahwasannya sebaik-baik bekal adalah taqwa dan tentang kisah nabi yunus tentang keyakinannya terhadap Allah Swt yang telah diilustrasikan mengenai gambar desain.
- Syariah, representasi nilai Islam tentang sedekah dengan senyuman, pentingnya membaca Al-Qur’an di bulan Ramadhan, ilustrasi perjalanan kehidupan, tentang mencari ilmu dan tentang resolusi bulan Islam. Hal tersebut di ilustrasikan dengan gambar desain yang telah dijelaskan.
- Akhlak, representasi nilai Islam tentang pentingnya menjaga lisan, tidak boleh mencari kesalahan orang lain, dan balas budi terhadap orang tua yang telah diilustrasikan mengenai gambar desain yang telah dijelaskan.

Sehingga, peneliti berasumsi bahwa dalam desain yang dikemas oleh @heisabil_ terdapat hasil *Sign, objek* dan *interpretant* dianalisis oleh Semiotika

Charles Sanders Peirce sehingga pemaknaan nilai-nilai dakwah bisa mendapatkan hasilnya yakni untuk memotivasi pengikut, pembaca, penerima pesan sesuai dengan sebagaimana pemanfaatan fungsi media. Akun @heisabil_ mampu berdakwah dengan tujuan menjadikan iman lebih bertaqwa, meningkatkan diri lebih baik dengan mencari ilmu, lebih introspeksi diri, selalu berbakti kepada orang tua dan lain sebagainya. Peneliti juga berasumsi bahwa nilai-nilai Islam bisa diterapkan kepada diri kita sendiri apabila kita juga berusaha untuk berubah menjadi lebih baik.

B. Implikasi Penelitian

1. Memperhatikan makna yang ada dalam sebuah ilustrasi desain visual. Hal ini perlu diperhatikan agar masyarakat dapat lebih memahami pesan positif dari ilustrasi desain akun @heisabil_. Pesan mengenai akidah, ibadah dan akhlak yang terkandung dalam postingan akun tersebut merupakan pembelajaran dalam menjalani hidup sehingga *Followers* atau masyarakat untuk menelaah pesan yang disampaikan akun @heisabil_ dengan baik.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan para pemilik akun dakwah/*Designer/content creator* tentang nilai Islam dapat memberikan pencerahan sebagaimana fungsi media massa yaitu

C. Saran

Ada beberapa saran yang peneliti ajukan dalam pengemasan dakwah visual dalam akun instagram @heisabil_. Semoga saran-saran ini dapat bermanfaat. Dalam hal ini penulis mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Peneliti berharap akun @heisabil_ dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan keaktifan akun dakwah tersebut sehingga masyarakat atau pengguna instagram lebih tertarik pada postingan dakwah.
2. Bagi seorang da'i (Pemberi pesan) alangkah baiknya dapat lebih meningkatkan keaktifan untuk selalu menyebarkan dakwah melalui media instagram @heisabil_. Sehingga para mad'u tidak terlalu lama menunggu konten dakwah visual yang di posting.
3. Bagi mad'u diharapkan ketika menerima pesan dakwah mampu menyaring dan bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bukan hanya di media sosial.
4. Bagi penelitian selanjutnya, penulis berharap untuk lebih memperdalam dan memahami tentang akun yang akan diteliti dan penggunaan analisis semiotika karena hal tersebut bisa menguatkan penelitian.

D. Penutup

Dengan mengucapkan alhamdulillah sebagai rasa syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan memberikan kekuatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses pembuatan skripsi dengan judul “Dakwah Milenial Melalui Media Sosial dengan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Akun Instagram @heisabil_”. Dalam hal ini peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Peneliti juga menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penelitian ini yang jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sangat mendukung penulis sehingga peneliti dapat melakukan perbaikan di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Amri. 2015. Akhlak Tasawuf Meretas Jalan Akhlak Mulia. Bandung: PT Rafika Aditama
- Anggraini, Lia. 2014. Desain Komunikasi Visual Dasar Dasar Panduan Untuk Pemula. Bandung: Nuansa Cendekia
- Al-Musawi, Khalil. 2006. Surga Kalbu. Jakarta: Penerbit Lentera.
- Al-Ghazali, Imam. 1986. Wasiat Imam Ghazali minhajul Abidin. Jakarta: Darul Ulum Press
- Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdinaya, Komunikasi Massa: Suatu Pengantar, Ardial, 2014. Paradigma dan model penelitian komunikasi, Cet.1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, Moh. Ali. 2004. Ilmu Dakwah. Jakarta: Kencana
- Anang Sugeng Cahyono, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Masyarakat Indonesia, Jurnal Unita.
- Bachtiar, Wandu. 1997. Metode Penelitian Ilmu Dakwah. Jakarta: Logos
- Basit, Abdul. 2013. Filsafat Dakwah. Jakarta: Rajawali Pers
- Bungin, Burhan. 2012. Analisis Data Penelitian Kualitatif, ed 1-18. Jakarta: Rajawali Pers
- Binus University, Fotografi Sebagai Ilustrasi. Diakses pada tanggal 27 April 2023 dari <https://dkv.binus.ac.id/2015/10/12/fotografi-sebagai-ilustrasi>.
- Cangara, Hafied. 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Cenadi, Suharto Cristine. 1999. Elemen-elemen Dalam Desain Komunikasi Visual, Jurnal Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra, Vol.1
- Danesi, Marcel. 2010. Pengantar Memahami Semiotika Media, Cet.1, Yogyakarta: Jalasutra
- Dudung Abdul Rahman. 2019. Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial. Jurnal Balai Diklat Keagamaan Bandung Vol XIII, No. 02
- Eriyanto. 2001. Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks media. Yogyakarta: LKIS.
- Fiske, John. 2012. Pengantar Ilmu Komunikasi. cet.2; Jakarta: PT Rajagrafindo

Persada

Fitria, Maria. 2018. Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual. Yogyakarta: Deepublish

Frommer, Dan (1 November 2010). "[Here's How To Use Instagram](#)". Business Insider. Diakses tanggal 20 Juni 2022

Hall, Stuart. *The Work of representation. Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. London: Sage Publication, 2003.

Hamka. 1994. Tafsir al-azhar. Jakarta: Pustaka Panjimas. Juz XVII

Hendratman, Hendri. 2017. Computer Graphyc Desain. Bandung: Informatika Bandung. Edisi Revisi ke-3

Intan Leliana, Mirza Ronda, Hayu Lusianawati. 2021. Representasi Pesan Moral Dalam Film Tilik : Analisis Semiotika Roland Barthes. Cakrawala Jurnal Humaniora dan Sosial, Vol. 21 No.2, 144

Ilahi, Wahyu. 2010. Komunikasi Dakwah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Indriyani, Eka. 2017. Sejarah dan Perkembangan Instagram. Jurnal Lisensi Dokumen

Khumaira, Widia. 2020. Analisis Isi Pesan Dakwah Bergambar di Akun Instagram @ZaidulAkbar. Skripsi Jurusan KPI, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta

Kementrian Agama RI Badan Litbag dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2010. Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press

Komputer, Wahana. 2007. Seri Buku Pintar, Menjadi Seorang Desainer Grafis. Yogyakarta: C.V Andi Offset

Laura C. Luzar dan Monica. 2011. Efek Warna Dalam Dunia Desain dan Periklanan, Jurnal Humaniora. Vol. 2, No. 2

Lexy, J Moleong. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Lechte,John. 2001. 50 Filsuf Kontemporer Dari Strukturalisme Posmodernitas. Yogyakarta: Kanisius

Manab, Abdul. 2015. Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif. Yogyakarta: Kalimedia

Muriah, Siti. 2000. Metode Dakwah Kontemporer. Yogyakarta: Mitra Pustaka

Morissan. 2013. Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Ni Nyoman Sri Witari, I Gusti Nyoman. 2014. *Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ni'mah, Nilnan. 2006. *Dakwah Komunikasi Visual*. Jurnal KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
- Qodratullah. 2016. *Peran dan Fungsi Komunikasi Massa*. Jurnal Tabligh. Vol. 17, No. 2 STAIN Prepare. h. 44
- Tinarbuko, Sumbo. 2009. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra
- Syeikhul Islam Ibn Taimiyah. 2000. Diterjemahkan Akhmad Hasan. *Amar Maruf Nahi Munkar: Perintah Kepada Kebaikan Larangan Dari Kemungkaran*, (Depaertemen Urusan Keislaman, Wakaf, Dakwah, dan Pengaraham Kerajaan Arab Saudi)
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suhandang, Kustandi. 2013. *Ilmu Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet 1
- Sumadi, Eko. 2016. *Dakwah dan Media Sosial*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 4 No. 1. h. 174
- Suwatno. 2018. *Komunikasi Organisasi Kontemporer*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: AL-Ikhlash. h. 176
- Sobur, Alex. 2020. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Vera, Nawiroh. 2015. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Wahyuni, Sari. 2010. *Qualitative Research Method: Theory and Practice*. Jakarta: Salemba Empat
- Widiati, Nani. 2020. *Metodologi Penelitian Komunikasi Penyiaran Islam*. Tasikmalaya: Edu Publisher
- Wibowo I Setiawan. 2011 *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media. h. 122
- Yasundari. 2016. *Hubungan Penggunaan Instagram dengan Motivasi Wirausaha Pebisnis Daring (Online) dalam Meningkatkan Produktivitas*. Jurnal Kajian Komunikasi. Vol.4,No.2.
- Zahrudin AR. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Diah Widya Amelia
2. NIM : 1917102083
3. Tempat, Tanggal lahir: Tegal, 04 November 2000
4. Alamat : Desa pagiyantem RT/RW 01/01 Kec. adiwerna Kab. Tegal
5. Nama ayah : Alm. Sokirin
6. Nama Ibu : Ibu Sriyanti

B. Riwayat Pendidikan

1. Sdn Penarukan 01 Tegal, Jawa tengah
2. Mts Menara Taufiq Bogem, Jombang. Jawa timur
3. Ma Al-Iman Adiwerna Tegal Jawa Tengah

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Pondok pesantren Menara Taufiq Jombang periode 2017-2018
2. Pengurus al-banjari pondok Pondok pesantren Menara Taufiq Jombang periode 2017-2018
3. Anggota Volunteer GSB Sebagai Creative Writer Content

D. Pengalaman pekerjaan

1. *Frelance Voice Over Talent Content Youtube* (Berita & cerita pendek)
2. *Frelance Voice Over Talent* iklan produk dan jasa di media instagram
3. Tenaga pengajar *Private Lesson* area Tegal
4. Tenaga pengajar madrasah al-mubtadi'in penarukan Tegal
5. Tenaga produksi bagian konveksi sebagai karyawati

Tegal, 23 Oktober 2023



Diah Widya Amelia
1917102083